

**PENGARUH PENEMPATAN DANA INVESTASI SYARIAH
TERHADAP PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH**



OLEH :

IQBAL ZUL FAUZAN

NIM: 210503110097

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

**PENGARUH PENEMPATAN DANA INVESTASI SYARIAH
TERHADAP PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



OLEH :

IQBAL ZUL FAUZAN

NIM: 210503110097

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENEMPATAN DANA INVESTASI SYARIAH TERHADAP PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH

Oleh

Iqbal Zul Fauzan

NIM : 210503110097

Telah Disetujui Pada Tanggal 3 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENEMPATAN DANA INVESTASI SYARIAH TERHADAP
PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH

SKRIPSI

Oleh

IQBAL ZUL FAUZAN

NIM : 210503110097

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 25 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Guntur Kusuma Wardana, M.M

NIP. 199006152023211022

2 Anggota Penguji

Dr. Segaf, S.E., M.Sc

NIP. 197602152023211008

3 Sekretaris Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iqbal Zul Fauzan
NIM : 210503110097
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

“**Pengaruh Penempatan Dana Investasi Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah**” adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari pihak lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Juni 2025

Hormat saya,


Iqbal Zul Fauzan

NIM: 210503110097

HALAMAN MOTTO

“Whatever Happens, Happens”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga proposal penelitian ini dengan judul “PENGARUH PENEMPATAN DANA INVESTASI SYARIAH TERHADAP PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH” dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya Penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa bimbingan, arahan, maupun motivasi selama proses penyusunan proposal ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., ME selaku Dosen Pembimbing dan Wali Dosen yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan bimbingannya dalam penyusunan proposal ini serta membimbing saya sejak awal hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang telah membekali Penulis dengan ilmu pengetahuan dan membimbing Penulis selama menempuh

pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Orang tua penulis, Bapak Suhariyono dan (almh.) Ibu Halimatu Sadiyah yang telah mendukung serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara-saudara saya, Mas Rijal, Mas Faris, Mbak Hani, dan Hana yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Teman-teman yang telah memberikan bantuan serta inspirasi dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian ini. Penulis berharap semoga penelitian yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 7 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
المخلص	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Kajian Teoritis	16

2.2.1	<i>Signalling Theory</i>	16
2.2.2	Asuransi Syariah	17
2.2.3	Saham Syariah	19
2.2.4	Sukuk	20
2.2.5	Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	20
2.2.6	Reksadana Syariah	21
2.2.7	Deposito syariah.....	22
2.2.8	Profitabilitas	22
2.3	Hubungan Antar Variabel	23
2.3.1	Hubungan Saham Syariah dengan profitabilitas.....	23
2.3.2	Hubungan Sukuk dengan Profitabilitas	23
2.3.3	Hubungan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan Profitabilitas	24
2.3.4	Hubungan Reksadana Syariah dengan Profitabilitas	24
2.3.5	Hubungan Deposito syariah Dengan Profitabilitas.....	25
2.4	Kerangka Konseptual	25
2.5	Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		28
1.1	Jenis Penelitian.....	28
1.2	Lokasi Penelitian	28
1.3	Populasi dan Sampel	28

1.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	29
1.5	Data dan Jenis Data	29
1.6	Teknik Pengumpulan Data	30
1.7	Definisi Operasional Variabel	30
1.8	Analisis Data	33
3.7.1	Statistik Deskriptif	33
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda	36
3.7.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
3.7.5	Uji Kelayakan Model.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
4.1.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.1.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	42
4.1.4	Uji Regresi Linier Berganda	44
4.1.5	Koefisien Determinasi (R^2).....	45
4.1.6	Uji Kelayakan Model.....	46
4.2	Pembahasan.....	47
4.2.1	Pengaruh Saham Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah.....	47

4.2.2	Pengaruh Sukuk Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah.....	49
4.2.3	Pengaruh SBSN Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah.....	50
4.2.4	Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah	51
4.2.5	Pengaruh Deposito Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah ..	52
4.2.6	Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, SBSN, Reksadana Syariah, dan Deposito Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah	53
4.3	Pembahasan Perspektif Islam.....	54
BAB V PENUTUP.....		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN-LAMPIRAN		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Tabel.....	31
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji T (Uji Parsial)	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Total Aset Dari Tahun 2018 - 2022 Lembaga Keuangan Syariah	2
Gambar 1. 2 Total Hasil investasi asuransi syariah	6
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data IKNB Syariah	70
Lampiran 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	71
Lampiran 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	71
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas.....	72
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	73
Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Skripsi	74
Lampiran 8 Biodata Peneliti	76

ABSTRAK

Iqbal Zul Fauzan, 2025. SKRIPSI. “Pengaruh Penempatan Dana Investasi Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah”

Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., ME

Kata Kunci : Saham Syariah, Sukuk, SBSN, Reksadana Syariah, Deposito Syariah, Profitabilitas, Asuransi Syariah

Pendapatan asuransi syariah mengalami penurunan tepatnya pada masa pandemi COVID-19. Tercatat asuransi syariah mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 menurun sekitar 10%. Distribusi bruto saat itu mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sedangkan dana yang diinvestasikan ke investasi syariah yaitu di saham syariah, sukuk, SBSN, reksadana syariah, dan deposito syariah mengalami fluktuatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui instrumen investasi syariah mana yang paling optimal dalam memberikan keuntungan kepada perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan asuransi syariah di Indonesia dengan menggunakan teknik saturated sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan bulanan di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang kemudian diolah menjadi laporan tahunan selama 2018-2022. Analisis penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel saham syariah berpengaruh terhadap profitabilitas asuransi syariah. Kemudian pada variabel sukuk tidak berpengaruh terhadap profitabilitas asuransi syariah. Serta variabel SBSN, reksadana syariah, dan deposito syariah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas asuransi syariah. Sedangkan secara simultan, variabel saham syariah, sukuk, SBSN, reksadana syariah, dan deposito syariah berpengaruh terhadap profitabilitas asuransi syariah.

ABSTRACT

Iqbal Zul Fauzan, 2025. THESIS. “*The Effect of Sharia Investment Funds Placement on Sharia Insurance Profitability*”

Advisor : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., ME

Key Words : *Sharia Share, Sukuk, State Sukuk, Sharia Mutual Funds, Sharia Deposit, Profitability, Sharia Insurance*

Sharia insurance income has decreased precisely during the COVID-19 pandemic. It is recorded that sharia insurance has decreased in 2019-2020, decreasing by around 10%. Gross distribution at that time experienced a significant increase. Meanwhile, funds invested in sharia investments, namely in sharia stocks, sukuk, SBSN, sharia mutual funds, and sharia deposits have fluctuated. This study aims to determine which sharia investment instruments are the most optimal in providing benefits to the company, so that they can help the company increase profitability. The research method used in this study is a quantitative method. The population in this study uses all sharia insurance companies in Indonesia using the saturated sampling technique. The data used in this study are secondary data taken from monthly reports at the OJK (Financial Services Authority) which are then processed into annual reports for 2018-2022. The analysis of this study uses the multiple linear regression method with Eviews 13. The results of the study show that partially the sharia stock variable has an effect on the profitability of sharia insurance. Then the sukuk variable has no effect on the profitability of sharia insurance. And the SBSN, sharia mutual funds, and sharia deposits variables have a negative effect on the profitability of sharia insurance. While simultaneously, the variables of sharia stocks, sukuk, SBSN, sharia mutual funds, and sharia deposits have an effect on the profitability of sharia insurance.

المخلص

إقبال ذو الفوزان، ٢٠٢٥. أطروحة بعنوان "تأثير توظيف صناديق الاستثمار المتوافقة مع الشريعة الإسلامية على ربحية التأمين المتوافق مع الشريعة الإسلامية".
SE، ME، المشرف: أحمد تيبريزي سوني ويكسونو
صناديق استثمار شرعية، ودائع شرعية، ربحية، تأمين شرعي، SBSN، الكلمات المفتاحية: أسهم شرعية، صكوك

انخفض دخل التأمين الإسلامي تحديداً خلال جائحة كوفيد-19. وسُجِّل انخفاض في عامي 2019-2020 بنحو 10%. وشهد إجمالي التوزيع آنذاك زيادة ملحوظة. في الوقت نفسه، تذبذبت الأموال المستثمرة في الاستثمارات الإسلامية، وتحديداً في الأسهم والصكوك الإسلامية، وصناديق الاستثمار الإسلامية، والودائع الإسلامية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أدوات الاستثمار الإسلامية الأنسب لتحقيق منافع للشركة، بما يساعدها على زيادة ربحيتها. طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة كمية. يستخدم مجتمع الدراسة جميع شركات التأمين الإسلامي في إندونيسيا باستخدام أسلوب أخذ العينات المشبعة. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة (هيئة الخدمات المالية) والتي تتم معالجتها بعد ذلك في OJK هي بيانات ثانوية مأخوذة من التقارير الشهرية في Eviews التقارير السنوية للفترة 2018-2022. يستخدم تحليل هذه الدراسة أسلوب الانحدار الخطي المتعدد مع تُظهر نتائج الدراسة أن متغير أسهم الشريعة يؤثر جزئياً على ربحية التأمين الإسلامي. ثم لا يؤثر متغير 13. وصناديق الاستثمار المشتركة الشرعية والودائع SBSN الصكوك على ربحية التأمين الإسلامي. ومتغيرات SBSN الشرعية لها تأثير سلبي على ربحية التأمين الإسلامي. في حين أن متغيرات أسهم الشريعة والصكوك و صناديق الاستثمار المشتركة الشرعية والودائع الشرعية لها تأثير في نفس الوقت على ربحية التأمين الإسلامي.

BAB I

PENDAHULUAN

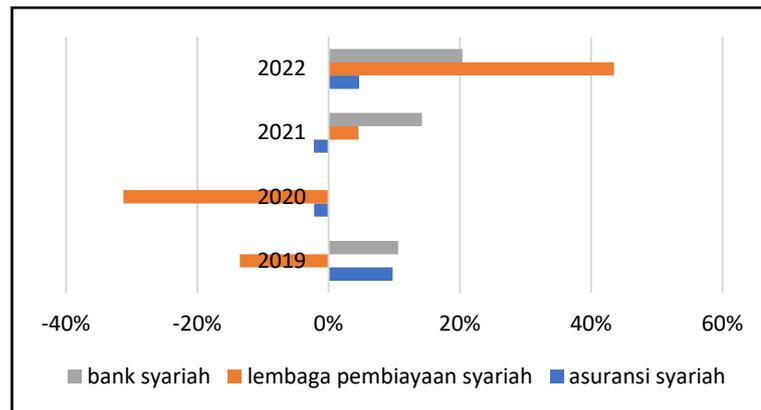
1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan profitabilitas lembaga keuangan dapat dinilai sejauh mana mereka mampu mengelola perusahaan dengan baik (Johan, 2020). Pengelolaan tersebut tidak hanya memberikan keuntungan, tetapi juga memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi sehat, sedangkan kinerja yang buruk, apalagi sampai menimbulkan kerugian, menandakan kondisi perusahaan yang kurang sehat (Noy, 2023). Ini pun berdampak pada seluruh aspek khususnya pada profitabilitas perusahaan. Kinerja sebuah lembaga keuangan dapat dinilai dari pendapatan mereka, apakah pendapatan mereka meningkat atau malah memberikan kerugian (Ningrum et al., 2024). Salah satu indikator untuk melihat pendapatan adalah pertumbuhan aset yang dimiliki oleh masing-masing lembaga keuangan (Retnaningdiah & Melan, 2024).

Kinerja lembaga keuangan syariah mengalami fluktuasi dari sisi pertumbuhan total aset (Nurjanah & Purnama, 2023). Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), baik bank syariah maupun lembaga pembiayaan syariah mengalami perubahan yang tidak konsisten dalam total asetnya dari tahun ke tahun. Sementara itu asuransi syariah tetap stabil di dua tahun berturut-turut (Sanurdi et al., 2024). Jika ditinjau dari rata-rata pertumbuhan aset selama lima tahun, bank syariah tercatat memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 11% (Alfiatun Zahara, 2024). Sementara itu, asuransi syariah berada pada kisaran rata-rata 2% yang menjadikannya lembaga dengan aset

terbesar kedua setelah bank syariah, dan lembaga pembiayaan syariah hanya mencapai sekitar 1% (Safira et al., 2021).

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Total Aset Dari Tahun 2018 - 2022 Lembaga Keuangan Syariah



Sumber : OJK, 2025

Asuransi syariah beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang signifikan (Miranti & Meylianingrum, 2023). Menurut Alfiatun Zahara, (2024) Asuransi syariah dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan sekitar 40%. Tetapi masuk di tahun 2020, aset mengalami penurunan yang signifikan (Soleha & Hanifuddin, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Melati & Nurcahya, (2022) mencatat bahwa pada tahun 2015 – 2019, aset asuransi syariah meningkat dari Rp.26 miliar menjadi Rp.45 miliar. Berbanding terbalik di tahun 2020, asuransi mengalami penurunan aset sekitar 8%. Namun, di tahun 2020 sampai tahun 2021, asuransi syariah berhasil mempertahankan total asetnya sehingga tetap stabil. Tepat di tahun 2022, terjadi kenaikan pada total aset yang memberikan peningkatan pada profitabilitas perusahaan.

Asuransi syariah tergolong perusahaan yang cukup lemah dalam menaikkan profitabilitas. Melihat dari grafik yang dipaparkan diatas, dari beberapa lembaga

keuangan seperti bank syariah dan LPS (Lembaga Pembiayaan syariah), asuransi syariah kurang bisa memberikan kenaikan yang signifikan. Walaupun adanya kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2022, tetap saja peningkatan tersebut masih jauh lebih unggul dua perusahaan lain. Maka perlu peninjauan secara seksama, asuransi syariah untuk mengoptimalkan pendapatan agar bisa meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut Schuchat, (2020), pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2019 mengakibatkan kerugian yang meluas di berbagai sektor. Keadaan memburuk pada tahun 2020 yang menyebabkan Industri di Indonesia mengalami penurunan (Minai et al., 2021). Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi salah satunya adalah meningkatnya kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan (Soleha & Hanifuddin, 2021). Dengan meningkatnya jumlah nasabah yang membayar premi asuransi, kontribusi bruto asuransi syariah tetap berjalan (Soleha & Hanifuddin, 2021). Menurut penelitian oleh Hisan (2020) disebutkan bahwa terdapat kenaikan kontribusi bruto dari tahun 2015 hingga 2019.

Meskipun distribusi bruto pada asuransi syariah tetap berada dalam kondisi stabil, berbanding terbalik dengan kinerja hasil investasi (Ghouse et al., 2021). Investasi pada perusahaan asuransi syariah tidak mampu memberikan hasil yang optimal. Pandemi yang menyerang aspek perekonomian tentu imbasnya merujuk pada ketidakstabilan pasar (Nugroho et al., 2022). Ketika investasi syariah mengalami peningkatan, hal ini berdampak positif terhadap perusahaan, salah satunya adalah meningkatnya profitabilitas (Graciela et al., 2021). Karena reputasi perusahaan dalam hal pengelolaan uang yang efektif dan imbal hasil yang kuat, para investor merasa puas dengan situasi ini (Aini et al., 2023). Sebaliknya, saat investasi syariah mengalami

penurunan, kepuasan investor cenderung menurun akibat berkurangnya dividen yang diterima (Aini et al., 2023). Pasar modal pun akan terkena imbasnya yang mengakibatkan penurunan statistik investasi yang membuat investor tidak tertarik menaruh modal di perusahaan (Graciela et al., 2021).

Inilah keunikan dari asuransi syariah dari perusahaan lain. Asuransi syariah sendiri dapat pemasukan yang cukup dari pembayaran premi nasabah yang mengambil pelayanan di perusahaan (Soni Wicaksono & Trisasmita, 2019). Asuransi syariah memakai prinsip ta'awun (tolong-menolong) dengan akad tabarru', di mana dana peserta tidak dianggap sepenuhnya milik perusahaan, tetapi dikumpulkan secara kolektif untuk saling menanggung risiko (Sawitri, 2017). Maka ini berdampak jika terjadi suatu fenomena yang *massive* seperti pandemi yang menyebabkan perekonomian menurun (Schuchat, 2020). Tetapi asuransi syariah tetap berjalan karena dana peserta tidak dianggap sebagai milik perusahaan, sehingga tekanan terhadap arus kas perusahaan cenderung lebih kecil jika saat terjadi lonjakan klaim (As-Salafiyah, 2024). Asuransi syariah juga menjadi jembatan stabilitas perekonomian karena fungsinya sebagai proteksi risiko di masyarakat. Karena dengan kesehatan masyarakat yang meningkat, maka aktivitas usaha, perdagangan, maupun yang vital untuk pembangunan nasional secara tidak langsung akan meningkat karena dapat terjamin keselamatan mereka.

Asuransi syariah dalam menghasilkan pendapatan tidak hanya dari hasil premi saja, namun dari pendapatan hasil investasi mereka ke instrumen investasi syariah. salah satunya saham syariah yang menjadi produk dari pasar modal yang tersedia untuk digunakan dalam investasi syariah (Rusmini et al., 2023). Imbal hasil yang tinggi dapat

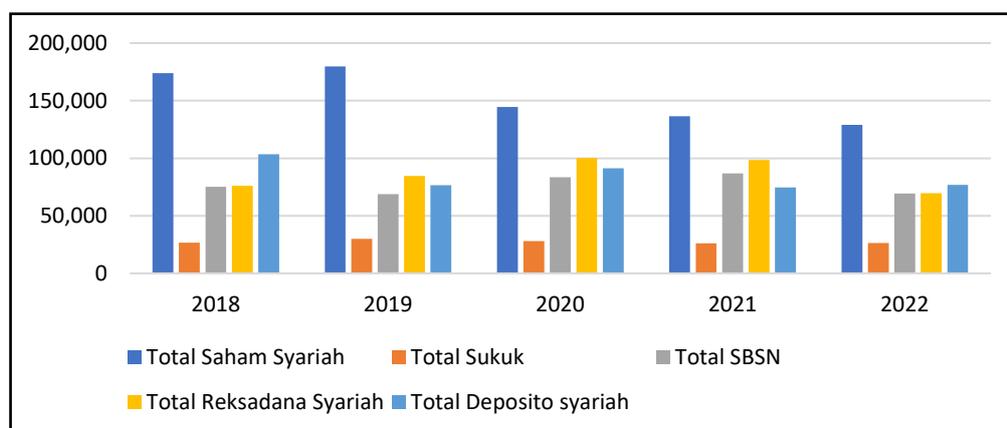
diperoleh dari saham syariah, terutama jika aset perusahaan yang menerbitkan saham tersebut meningkat (Soni Wicaksono & Trisasmata, 2019). Oleh karena itu, perusahaan asuransi syariah perlu mempertimbangkan alokasi dana untuk investasi dalam saham syariah (Jamaluddin Majid et al., 2022). Pengelolaan dana yang tepat pada saham syariah dapat memberikan imbal hasil yang tinggi serta dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Hewen, 2025).

Berbeda dengan saham syariah yang cenderung fluktuatif, instrumen seperti sukuk, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan deposito syariah termasuk dalam kategori investasi yang lebih stabil (Rusmini et al., 2023). Di antara ketiga investasi tersebut, deposito syariah merupakan instrumen paling stabil karena menawarkan *return* tetap dengan tenggat waktu yang jelas sehingga sering dijadikan alternatif ketika investasi saham mengalami penurunan (Mustofa, 2017). Sukuk tergolong investasi yang relatif stabil, meskipun tingkat kestabilannya masih di bawah deposito (Hanapi, 2011). Namun, sukuk umumnya memberikan *return* yang lebih tinggi dibandingkan deposito (Chasanah, 2023). Sukuk juga memiliki jangka waktu tertentu dan sensitivitas terhadap kondisi pasar, sehingga ketika permintaan terhadap obligasi syariah meningkat, *return* yang diperoleh juga cenderung naik, meskipun tidak setinggi saham syariah (Hanapi, 2011). Hal yang sama berlaku bagi SBSN yang mirip dengan sukuk, tetapi perbedaan yang mencolok yakni SBSN diterbitkan oleh negara (Hanapi, 2011). Karena dukungan negara, SBSN tetap menjaga kestabilan *return* investasi dan menjadi pilihan yang aman bagi investor yang menghindari risiko tinggi (Juaris et al., 2018).

Reksadana syariah merupakan investasi yang menggunakan manajer investasi sebagai pihak yang menginvestasikan dananya di instrumen investasi lainnya dan imbal

hasil tersebut akan dibagikan sesuai akad yang telah disepakati (Masruroh, 2014). Maka, reksadana syariah tidak dianggap bias dari investasi lain karena memiliki karakteristik yang berbeda, yaitu pengelolaan dana secara kolektif oleh manajer investasi profesional (Andriani, 2020). Meskipun isinya mencakup beberapa instrumen investasi, efek reksadana terhadap profitabilitas asuransi syariah bersifat terpisah karena berasal dari keunggulan pengelolaan efisiensi manajer investasinya (Dja'akum, 2014). Nilai *return* yang dihasilkan reksadana syariah adalah hasil strategi manajemen portofolio, bukan sekadar penjumlahan instrumen di dalamnya. Hal ini membuat kinerja reksadana tidak identik sama persis dengan kinerja instrumen lainnya (Andriani, 2020). Selain itu, OJK pun mencatat reksadana syariah sebagai kategori yang berbeda dalam portofolio investasi asuransi, sehingga secara praktik akuntansi dan regulasi, perusahaan memisahkan dana yang diinvestasikan langsung (misalnya ke saham syariah) dengan dana yang dimasukkan ke reksadana syariah itu berbeda (Putri & Yudiantoro, 2023).

Gambar 1. 2 Total Hasil investasi asuransi syariah



Sumber : OJK, 2025 (miliar rupiah)

Pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa hasil investasi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Masa pandemi menjadi faktor utama yang menyebabkan penurunan

signifikan pada total hasil investasi, seiring dengan melemahnya kondisi pasar. Pada total saham syariah mengalami kenaikan di tahun 2019, lalu mengalami penurunan di tahun 2020 sampai tahun 2022. Ini juga terjadi pada Sukuk yang mengalami penurunan pada tahun 2020 sampai tahun 2022. Berbeda halnya pada SBSN, reksadana syariah, dan deposito syariah yang mengalami kenaikan ditengah pandemi menyerang. Justru semakin naik dari tahun 2019 ke tahun 2020. Khusus di tahun 2021 kecuali deposito syariah tetap stabil dalam menghasilkan *return* untuk perusahaan.

Asuransi syariah mampu bertahan di tengah keterpurukan ekonomi selama pandemi, asuransi konvensional justru menghadapi permasalahan yang lebih serius (Ikhwan & Rusydiana, 2022). Menurut Ikhwan & Rusydiana (2022), asuransi konvensional termakan kerugian lebih besar daripada asuransi syariah. Efisiensi asuransi syariah justru meningkat dari 2019 ke 2020, dari skor 0,69 menjadi 0,77, sedangkan efisiensi asuransi konvensional justru turun dari 0,63 menjadi 0,61 (Ikhwan & Rusydiana, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa asuransi syariah lebih adaptif dalam mengelola input-output seperti klaim, premi, dan investasi meskipun terjadi krisis global (As-Salafiyah, 2024). Perbedaan antar asuransi dapat dilihat dari bagaimana operasional bekerja dalam situasi buruknya ekonomi. Asuransi syariah menggunakan prinsip tolong-menolong (*ta'awun*) dan pengelolaan dana berbasis akad *tabarru'*, yang bersifat kolektif antar peserta (As-Salafiyah, 2024). Dana peserta tidak dianggap sebagai milik perusahaan, sehingga tekanan terhadap arus kas perusahaan cenderung lebih kecil saat terjadi lonjakan klaim. Sebaliknya, asuransi konvensional beroperasi dengan model bisnis *profit-oriented*, sehingga semua premi dianggap sebagai pendapatan dan menjadi tanggungan penuh perusahaan ketika klaim meningkat secara tiba-tiba (As-Salafiyah, 2024).

Ada beberapa peneliti yang melakukan kajian tentang hasil investasi pada asuransi syariah. Nurochim (2020) mengungkapkan bahwa laba dipengaruhi secara signifikan oleh hasil investasi. Namun, terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil investasi dan laba. Hasil investasi dalam konteks ini mencakup instrumen pasar modal yang digunakan dalam produk investasi dan berperan dalam memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan asuransi. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa kontribusi hasil investasi terhadap profitabilitas asuransi syariah masih perlu diteliti lebih lanjut, terutama terkait jenis instrumen pasar modal yang digunakan dalam portofolio investasi. Menurut Insani & Sholikha, (2023) yang mendukung temuan Amani & Markonah menyatakan bahwa imbal hasil investasi tidak memberikan dampak signifikan terhadap laba, karena investasi tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga mendukung ekspansi dan pengembangan bisnis, sehingga pengaruh langsung terhadap laba menjadi kurang terlihat. Di sisi lain Anggie Eka Endi Septika, (2024) berpendapat bahwa imbal hasil investasi memang berpengaruh signifikan terhadap laba, karena imbal hasil yang positif menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan asuransi syariah dalam mengelola dananya. Selain itu, laba dari investasi juga dapat dibagi kepada nasabah yang telah menanamkan modalnya di perusahaan asuransi tersebut (Anggie Eka Endi Septika, 2024).

Penelitian terdahulu pernah meneliti beberapa variabel yang digunakan dalam menguji profitabilitas asuransi syariah. Seperti pada penelitian Tresnawati et al., (2022) yang memakai klaim sebagai variabel yang memengaruhi profitabilitas asuransi syariah. Sementara itu, Nursalamah et al., (2021) mengkaji pengaruh premi sebagai salah satu faktor penentu profit perusahaan. Penelitian serupa oleh Nofrianto, (2021)

menggunakan variabel klaim dan menerapkan metode regresi data panel dalam analisisnya. Ketiga penelitian tersebut menjadikan hasil investasi sebagai variabel, namun belum menguraikan secara rinci instrumen investasi yang digunakan serta sejauh mana kontribusi masing-masing terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh dari instrumen investasi syariah terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Dalam penelitian ini berupaya untuk menguji instrumen investasi mana yang paling unggul dalam memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan. Adapun instrumen yang menjadi fokus penelitian meliputi saham syariah, sukuk, SBSN, reksadana syariah, dan deposito syariah. Dengan mengetahui instrumen mana yang paling efektif dalam menghasilkan laba, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi perusahaan asuransi syariah dalam menentukan strategi alokasi investasi yang lebih optimal ke depannya.

Sesuai latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti memilih topik penelitian berjudul **“Pengaruh Penempatan Dana Investasi Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Saham Syariah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi syariah?
2. Apakah Sukuk berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi syariah?
3. Apakah Surat Berharga Syariah Negara berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi syariah?

4. Apakah Reksadana Syariah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi syariah?
5. Apakah Deposito syariah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi syariah?
6. Apakah Saham Syariah, Sukuk, SBSN, Reksa Dana Syariah, dan Deposito syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Saham syariah secara parsial terhadap profitabilitas di asuransi syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sukuk secara parsial terhadap profitabilitas di asuransi syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Surat Berharga Syariah Negara secara parsial terhadap profitabilitas di asuransi syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh Reksadana syariah secara parsial terhadap profitabilitas di asuransi syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh Deposito syariah secara parsial terhadap profitabilitas di asuransi syariah.
6. Untuk mengetahui pengaruh Saham Syariah, Sukuk, SBSN, Reksa Dana Syariah, dan Deposito syariah secara simultan terhadap profitabilitas di asuransi syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Manfaat teoritis

Informasi mengenai profitabilitas dalam industri asuransi syariah diperluas melalui hasil dari penelitian ini. Kontribusi yang diberikan diharapkan tidak hanya melengkapi studi yang telah ada, tetapi juga menjadi referensi penting bagi penelitian serupa di waktu mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Instansi

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menilai sejauh mana pengaruh saham syariah, sukuk, SBSN, reksa dana syariah, dan deposito syariah terhadap tingkat profitabilitas perusahaan asuransi berbasis syariah.

b) Bagi Akademisi

Penelitian ini dimanfaatkan sebagai sumber rujukan untuk memahami dampak saham syariah, sukuk, SBSN, reksa dana syariah, dan deposito syariah terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

c) Bagi Praktisi

Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bernilai, serta memberikan kontribusi penting dalam memperluas wawasan mengenai pengaruh saham syariah, sukuk, SBSN, reksa dana syariah, dan deposito syariah terhadap tingkat profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi penting dan media pembelajaran yang membahas variabel-variabel yang berperan dalam memengaruhi saham syariah, sukuk, SBSN, reksa dana syariah, dan deposito syariah terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berbagai studi telah dilakukan oleh para peneliti terkait instrumen investasi syariah dan profitabilitas. Berikut hasil studi untuk penelitian ini:

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1.	Nurhidayah et al (2022) Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020	Independen : Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksa dana syariah Dependen : Pertumbuhan ekonomi	Analisis Regresi linier berganda.	Temuan ini menunjukkan bahwa reksadana syariah, sukuk, dan saham secara signifikan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh uji simultan.
2.	Has et al (2023) Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah Dan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2022	Independen : Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksa dana syariah, Saham syariah Dependen : Pertumbuhan Ekonomi	Analisis Regresi linier berganda.	Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun reksadana syariah tidak memiliki dampak yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi, saham syariah, atau sukuk, memiliki dampak yang nyata. Pengujian secara simultan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
3.	Ridlo et al (2020) <i>The Impact of Zakah, Islamic Financing, Sukuk and Inflation on National Economic Growth with Poverty as a Moderation Variable</i>	Independen : Zakat, <i>Islamic financing</i> , Inflasi, Sukuk Dependen : Pertumbuhan ekonomi	Regresi data panel.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.	Listiyani et al., (2023) <i>The Effect of External Public Debt and State Sukuk (SBSN) On Indonesia's Economic Growth: An Autoregressive Distributed Lag Approach</i>	Independen : Utang luar negeri, SBSN Dependen : Pertumbuhan ekonomi	<i>Autoregressive Distributed Lag.</i>	Bahwa SBSN tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
5.	Saragih et al., (2024) Pengaruh Pendapatan Pengelolaan Dana Operasi Asuransi Syariah Dan Pendapatan Investasi Terhadap Laba Bersih	Independen : Pendapatan Pengelolaan Dana Operasi Asuransi Syariah, Pendapatan Investasi Dependen : Laba Bersih	Analisis Regresi linier berganda.	Pendapatan Pengelolaan Dana Operasi Asuransi Syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas laba, sedangkan Pendapatan Investasi memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas..
6.	Ulviya, Tafitri; Thuba, (2016) <i>Assessing Investment Allocation Funds On The Growth Of Total Assets Among Islamic Insurance Firms In Indonesia</i>	Independen : deposito syariah mudharabah, sukuk negara, sukuk korporasi, reksa dana syariah Dependen : Aset dana asuransi	<i>Vector Autoregression (VAR) dan Ordinary Least Square (OLS).</i>	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa reksa dana syariah, sukuk negara, sukuk korporasi, dan deposito syariah mudharabah berpengaruh positif terhadap aset asuransi syariah.
7.	Heikal et al., (2019) <i>Government Sukuk and Sharia Mutual Funds to The Investment Yield Sharia Insurance in Indonesia</i>	Independen : Sukuk, reksa dana syariah Dependen : Hasil investasi	Penelitian kausal.	Bahwa Sukuk berpengaruh terhadap hasil investasi
8.	Rohayani et al., (2022) <i>The Effect of Sharia Share, Corporate Sukuk and Sharia Mutual Fund on National Economic Growth 2013-2020</i>	Independen : Saham Syariah, Sukuk Korporasi, Reksa Dana Syariah Dependen : Pertumbuhan Ekonomi	Regresi data panel.	Bahwa Saham syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
9.	Maratul Munawaroh et al., (2022) Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia	Independen : Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Deposito syariah Dependen : Laba Bersih	Regresi linier berganda.	Bahwa Deposito syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih PT. Bank Muamalat Indonesia

10.	Mukarromah & Badjra, (2015) Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih PT BPR Partakencana Tohpati Denpasar	Independen : Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Kredit Dependen : Pertumbuhan Laba Bersih	Regresi linier berganda.	Bahwa Deposito syariah Berpengaruh tidak Signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba bersih.
11.	Väisänen et al., (2007) <i>Effects of intellectual capital investments on productivity and profitability</i>	Independen : Investasi Modal Dependen : Produktivitas, Profitabilitas	Analisis korelasi dan regresi	Investasi modal berjangka pendek berdampak negatif terhadap produktivitas dan profitabilitas.
12.	Nurochim, (2020) Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, <i>Risk Based Capital</i> , Hasil Investasi Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018	Independen : Premi, Pembayaran Klaim, <i>Risk Based Capital</i> , Hasil Investasi, Hasil Underwriting Dependen : Laba	Regresi data panel	Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil investasi, klaim, dan premi berdampak pada laba. Di sisi lain, modal berbasis risiko dan hasil underwriting memiliki pengaruh yang kecil terhadap laba.
13.	Zati Amani, (2020) <i>The Influence Of Premium Income, Underwriting And Investment Results On Profits Towards Joint Venture General Insurance Companies In Indonesia</i>	Independen : Premi, Underwriting, Hasil investasi Dependen : Laba	Regresi data panel	Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun hasil investasi tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan, namun premi dan hasil underwriting berpengaruh.
14.	Insani & Sholikha, (2023) Pengaruh Premi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2021	Independen : Premi, Klaim, Hasil Investasi Dependen : Laba	Regresi linier berganda	Premi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba, sementara klaim menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap laba. Di sisi lain, hasil investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba.
15.	Anggie Eka Endi Septika, (2024) Pengaruh Hasil	Independen :	Regresi linier berganda	Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa

	Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Hasil Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah	Hasil Investasi, Ukuran Perusahaan, Hasil Underwriting Dependen : Laba		meskipun hasil underwriting tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan, namun hasil investasi dan ukuran bisnis berpengaruh.
16.	Tresnawati et al., (2022) Pengaruh Premi, Hasil Underwriting dan RBC terhadap ROA pada Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020	Independen : Premi, Hasil Underwriting, RBC Dependen : ROA	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja Risk-Based Capital (RBC) maupun premi terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA). Namun, terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja underwriting dengan ROA.
17.	Nursalamah et al., (2021) Tingkat Premi, Klaim dan <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah	Independen : Tingkat Premi, Klaim, <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Dependen : Profitabilitas	Regresi linier berganda	Temuan ini mengungkapkan bahwa klaim memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara premi dan Risk-Based Capital (RBC) justru menunjukkan dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.
18.	A. Nurhikmah N, (2021) Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Syariah Underwriting dan Laba Asuransi Syariah Periode 2014-2019	Independen : Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Dependen : Surplus Syariah Underwriting, Profitabilitas	Regresi data panel dan <i>Path Analysis</i>	Bahwa meskipun klaim dan hasil investasi memiliki dampak yang signifikan terhadap underwriting, namun premi tidak memiliki dampak yang signifikan.

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Pada Tabel 2.1, terlihat adanya perbedaan pendapat di antara para peneliti. Dwi Nurhidayah et al., (2022) Bilang bahwa saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah ternyata positif terhadap pertumbuhan. Namun, hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Rohayani et al., 2022), (Ridlo et al., 2020), (Putra et al., 2023) yang

menyimpulkan bahwa instrumen-instrumen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Lebih lanjut, penelitian Tafitri & Jazil, (2016) menunjukkan bahwa SBSN memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Listiyani et al., (2023) melaporkan bahwa SBSN tidak memberikan pengaruh. Terkait dengan Deposito syariah (Mukarromah & Badjra, 2015) menunjukkan bahwa Deposito syariah mendukung pertumbuhan profitabilitas perusahaan, sedangkan Munawaroh et al., (2022) berpendapat sebaliknya dengan menyatakan bahwa Deposito syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Signalling Theory*

Untuk menganalisis dan membuat keputusan investasi, investor memerlukan informasi yang tepat dan dapat dipercaya dari perusahaan yang ingin ditanamkan modalnya. Menurut Gumanti (2012) bahwa pasar akan bereaksi jika informasi tersebut akurat dan dapat dipercaya. Maka harga saham pada saat informasi tersebut diterima akan memengaruhi respons pasar setelah investor menerimanya. Mereka mengevaluasi informasi tersebut dan mengklasifikasikannya sebagai *good news* atau *bad news*. Sama halnya dalam instrumen investasi termasuk sukuk, SBSN, reksadana syariah, dan deposito syariah. Jika profitabilitas perusahaan meningkat dari pendanaan sukuk, pasar efek akan segera mencerminkan informasi ini dalam harga aset perusahaan. Begitu juga SBSN, reksadana syariah dan deposito syariah jika *return* saham mereka dalam laporan keuangan maka perusahaan lebih terpercaya dalam melakukan investasi. Dalam perspektif Islam, prinsip ini dapat dikaitkan dengan konsep jujur dan sesuai dengan

informasi tertera yang diatur dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.”

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 Menegaskan kewajiban *disclosure* (pengungkapan) secara transparan, tidak ada manipulasi atau penipuan dalam produk pasar modal syariah termasuk saham syariah, sukuk, SBSN, reksadana syariah, dan deposito syariah. Jika sebuah perusahaan ingin menarik investor, mereka harus membangun kepercayaan dengan tidak memberikan informasi yang menyesatkan agar investor dapat menaruh kepercayaan terhadap perusahaan tersebut.

مَا خَطَبْنَا نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِلَّا قَالَ: لَا إِيمَانَ لِمَنْ لَا أَمَانَةَ لَهُ، وَلَا دِينَ لِمَنْ لَا عَهْدَ لَهُ

“Tidaklah Nabiyullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam berkhotbah kepada kami, melainkan beliau bersabda: “Tidak ada iman bagi orang yang tidak memiliki (sifat) amanah, dan tidak ada agama bagi orang yang tidak menepati janjinya.” (HR. Imam Ahmad).

Hadits yang berkaitan dengan menjaga amanah ini menunjukkan betapa pentingnya sifat amanah dan dipercayakan pada orang-orang. Termasuk orang-orang yang memberikan informasi harus sesuai dengan informasi yang riil pada perusahaan tersebut.

2.2.2 Asuransi Syariah

Istilah “*asurantie*” dari bahasa Latin, “*assecurare*” yang mengandung makna memberikan jaminan atau meyakinkan orang lain. Sementara itu, kata “*guarantee*” berasal dari bahasa Prancis dan lebih erat kaitannya dengan keyakinan pribadi atau

keyakinan batin. Istilah-istilah tadi diterjemahkan ke bahasa Indonesia yang berarti suatu bentuk jaminan. Berbeda dengan jaminan, polis asuransi dirancang dengan mekanisme untuk memberikan perlindungan terhadap kejadian yang tidak terduga (Soemitra, 2015). Dalam bahasa Arab, istilah untuk asuransi adalah *at-ta'min*, pihak yang memberikan asuransi disebut sebagai *mu'ammin*, dan pihak yang menerima asuransi dikenal sebagai *mu'amman lahu* (Hasanah, 2019). Sebagaimana tercermin dalam firman Allah SWT:

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ هَ وَأَمَّنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Dialah Allah yang mengamankan mereka dari ketakutan.” (Quraisy: 4)

Berdasarkan Fatwa DSN MUI No. 21/DSN-MUI/3/2012, asuransi syariah merupakan mekanisme perlindungan jangka panjang yang dijalankan melalui akad-akad yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam praktiknya, dana dikelola dalam bentuk investasi atau tabarru' yang bertujuan untuk memberikan manfaat atau pengembalian guna menghadapi dan menanggulangi berbagai risiko yang mungkin terjadi (Soemitra, 2015). Uang tersebut kemudian digunakan untuk menanggung risiko tertentu di bawah kontrak yang sesuai dengan hukum Islam. Riba, zhulm (ketidakadilan), riswah (suap), maysir (perjudian), gharar (ketidakpastian), barang haram, atau perilaku tidak bermoral adalah beberapa hal yang dilarang dalam Islam dan tidak boleh disertakan dalam kontrak (Fitrah, 2018). Manfaat saling tolong-menolong dari asuransi syariah tercermin dalam hadist yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah:

مَنْ نَفَّسَ عَن مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسِّرْ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

“Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat.” (HR. Abu Hurairah)

Asuransi syariah merupakan lembaga keuangan dalam masyarakat, dan kemampuan mereka untuk menarik investasi memainkan peran penting dalam mencapai tujuan bisnis mereka (Novitasari et al., 2023). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan penghimpunan dana investasi sebesar mungkin dalam bentuk portofolio, yakni kumpulan aset yang diharapkan mampu menghasilkan imbal hasil. Tujuan utama dari penyusunan portofolio investasi adalah memperoleh keuntungan optimal dengan tingkat risiko yang minimal (Fitrah, 2018). Dalam konteks asuransi syariah, pengelolaan portofolio harus dilakukan secara hati-hati dan tetap mengacu pada prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat memberikan manfaat baik bagi peserta maupun perusahaan. Dalam pelaksanaannya, perusahaan asuransi syariah menyalurkan dana investasinya ke berbagai instrumen keuangan syariah, seperti sukuk, saham syariah, reksa dana syariah, dan deposito syariah (Hasanah, 2019).

2.2.3 Saham Syariah

Saham adalah harga pasar yang diseimbangkan sebagai komponen kepemilikan bisnis dan sebagai tanda kepemilikan bisnis yang didasarkan pada hasil operasi bisnis. Menurut Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003, bahwa saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria seperti tidak mengandung riba, judi, gharar, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa (DSN-MUI, 2008). Saham syariah adalah salah satu bentuk muamalah yang sesuai dengan syariat agama. Namun, tidak semua saham yang dimiliki oleh pelaku usaha tergolong dalam kategori saham syariah. Oleh karena itu, investor yang ingin menerapkan prinsip investasi syariah sebaiknya menanamkan modalnya pada perusahaan yang menjalankan usahanya sesuai prinsip. Kriteria emiten dan perusahaan yang mampu melakukan kegiatan anti syariat berkaitan dengan subjek dan cara

(prosedur) antara perusahaan yang terdaftar dengan perusahaan yang melakukan kegiatan seperti riba, gharar, darar, dan talaqqi (Andinata et al., 2023).

2.2.4 Sukuk

Sukuk berasal dari bahasa Arab, di mana bentuk tunggalnya adalah *sak* dan bentuk jamaknya *sukuk*, yang artinya sertifikat kepemilikan aset yang digunakan sebagai instrumen pembiayaan untuk kegiatan pembangunan (Segaf, 2012). Zaman sekarang, sukuk dianggap sebagai bukti kepemilikan karena dimanfaatkan oleh para pelaku usaha sebagai tanda adanya kewajiban keuangan, baik untuk kegiatan komersial maupun non-komersial (Wijaya, 2021). Sukuk merupakan suatu harga yang berfungsi sebagai jaminan pengamanan atas kegiatan yang bersangkutan dengan mengharuskan penerbitnya untuk membayar akad atas hasil yang telah dipersiapkan pada menit terakhir dengan menggunakan prosedur dan perhitungan berdasarkan prinsip syariah (Putra et al., 2023). Menurut DSN MUI Nomor: 32/DSN-MUI/IX/2002, sukuk adalah harga yang ditetapkan berdasar prinsip syariah oleh penerbit sukuk. Penerbit juga wajib membayarkan hasil penjualan obligasi kepada pemegang obligasi syariah beserta dana obligasi atau sukuk pada waktu yang tepat (Isnain et al., 2024). Kesimpulan dari sukuk merupakan instrumen keuangan syariah yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan aset.

2.2.5 Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

Mengacu pada Fatwa DSN-MUI No. 32/DSN-MUI/IX/2002, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) merupakan instrumen surat berharga jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah kepada investor dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Penerbit memiliki kewajiban untuk mengembalikan dana pokok sukuk saat jatuh tempo serta memberikan imbal hasil kepada pemegang sukuk dalam bentuk bagi

hasil (Rohayani et al., 2022). Sukuk Korporasi merupakan salah satu cara bagi negara-negara berpenduduk mayoritas muslim untuk melakukan ekspansi dan peningkatan pendanaan dengan menggunakan prinsip syariah (Rohayani et al., 2022). Selain karakteristik yang unik, SBSN merupakan instrumen dana syariah yang relatif aman, bebas dari aktivitas spekulatif berlebihan, serta memiliki volume perdagangan yang cenderung rendah, sehingga tingkat volatilitasnya lebih rendah dibandingkan dengan obligasi konvensional (Rohayani et al., 2022).

2.2.6 Reksadana Syariah

Menurut Fatwa DSN-MUI No. 20/DSN-MUI/IV/2001 yaitu jenis instrumen investasi yang dikelola oleh manajer investasi sesuai syariat islam. Namun, sering kali terjadi kesalahpahaman antara investor (shahibul mal) dan manajer investasi, terutama mengenai perbedaan kerangka waktu investasi yang diharapkan (Ulfa & Sari, 2022). Reksa dana syariah beroperasi berdasarkan hukum Islam, yang mencakup karakteristik kontraktual yang unik—yaitu, tidak adanya kontrak langsung antara investor manajer investasi, serta antara investor dan pengguna dana. Pengaturan ini mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (Putra et al., 2023). Meskipun pertumbuhan yang dihasilkan oleh reksa dana syariah dapat menguntungkan, hal itu mungkin tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Sistem operasionalnya tetap terikat oleh batasan tertentu, tetapi tetap menawarkan peluang untuk meningkatkan efisiensi dalam mencapai tujuan produksi yang lebih luas (Dwi Nurhidayah et al., 2022). Salah satu keuntungan utama dari peraturan investasi yang sesuai dengan syariah, terutama bagi investor di pasar modal, adalah memfasilitasi investasi langsung. Investor dengan wawasan dan pengetahuan

yang kuat lebih siap untuk mengidentifikasi dan memilih saham berpotensi tinggi (Dwi Nurhidayah et al., 2022).

2.2.7 Deposito syariah

Menurut Fatwa DSN-MUI No. 03/DSN-MUI/IV/2000, Deposito adalah simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank (DSN-MUI, 2011). Deposito syariah merupakan bentuk investasi yang dilakukan melalui penempatan dana pihak ketiga (dari perorangan atau badan hukum), di mana dana tersebut hanya dapat ditarik setelah jangka waktu tertentu (jatuh tempo) dan memberikan imbal hasil berupa bagi hasil (Rahman, 2021). Dalam lingkungan perusahaan, dana yang terkumpul dari pemegang polis diinvestasikan di bank syariah melalui produk keuangan yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan (Wahyu Fauziah & Segaf, 2022). Keuntungan ini kemudian digunakan untuk menutupi pembayaran klaim dan mendukung pengembangan produk, dengan deposito syariah menjadi salah satu instrumen investasi yang dipilih.

2.2.8 Profitabilitas

Profitabilitas adalah keterampilan suatu perusahaan menghasilkan keuntungan (Parenrengi & Hendratni, 2018). Perusahaan yang ingin mengambil keuntungan tentu harus sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003, yaitu usaha untuk memperoleh keuntungan (profit) harus dilakukan dengan prinsip kejujuran, keterbukaan, dan menghindari riba, maysir, gharar (DSN-MUI, 2008). Profitabilitas Lebih dari sekadar menghasilkan pendapatan, profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko, mengontrol biaya, dan

mengalokasikan sumber daya secara baik untuk tujuan keuangan jangka panjangnya (Parenrengi & Hendratni, 2018). Hasil investasi pada suatu usaha perasuransian tertentu dapat mempengaruhi profitabilitas karena merupakan faktor penting dalam memperoleh asuransi syariah. (Nushaivi & Nasution, 2024).

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Saham Syariah dengan profitabilitas

Jika informasi yang terkandung dalam laporan keuangan berbeda dari laba yang diantisipasi investor, hal itu dapat berguna (Umdiana & Rohmawati, 2017). Jika ada perbedaan antara laba yang diharapkan investor dan laba yang sebenarnya ada, pasar akan bereaksi terhadap fluktuasi harga saham di sekitar laba yang diumumkan (Marliastutik & Wardana, 2024). Harga saham cenderung meningkat apabila laba yang diperoleh melebihi laba yang diharapkan, dan sebaliknya, akan menurun jika laba yang diperoleh lebih rendah dari ekspektasi (Wardana, 2024). Artinya harga saham sangat berpengaruh terhadap profitabilitas, ketika profitabilitas dalam laporan keuangan ternyata tinggi maka investor akan memperhitungkan perusahaan tersebut sebagai tempat untuk menanamkan modalnya.

2.3.2 Hubungan Sukuk dengan Profitabilitas

Hasil penelitian dari (Novian & Hermanto, 2021) menunjukkan bahwa Sukuk yang diperdagangkan oleh perusahaan-perusahaan Indonesia memiliki dampak terhadap profitabilitas perusahaan. Sukuk memiliki pengaruh penting terhadap profitabilitas perusahaan. Hubungan antara Sukuk dan profitabilitas mengindikasikan bahwa ketika profitabilitas meningkat, kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban Sukuk juga menguat, sehingga berpotensi meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan. Namun, investor sering kali membutuhkan waktu

untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, terutama tren profitabilitas jangka panjangnya (Novian & Hermanto, 2021).

2.3.3 Hubungan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan Profitabilitas

SBSN dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan laba suatu perusahaan. *Return* yang diberikan cenderung stabil dan relatif aman karena risiko default (gagal bayar) sangat rendah. Investasi dalam SBSN dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap perusahaan asuransi syariah. Nasabah akan merasa lebih aman mengetahui bahwa dana premi mereka diinvestasikan dalam instrumen yang stabil dan sesuai dengan prinsip syariah (Novian & Hermanto, 2021). Dengan memberikan *return* yang stabil, SBSN mampu meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap asuransi syariah. Nasabah merasa yakin bahwa dana premi mereka diinvestasikan pada instrumen syariah yang stabil, terhindar dari gharar, dan sesuai prinsip syariah. Dari kepercayaan tersebut akan meningkatkan loyalitas nasabah dan serta memperkuat stabilitas laba perusahaan asuransi syariah (Rohayani et al., 2022).

2.3.4 Hubungan Reksadana Syariah dengan Profitabilitas

Reksa dana syariah dapat memberikan dampak terhadap pendapatan usaha. Salah satu dampaknya adalah sebagai sumber pembiayaan bagi usaha. Banyaknya laba perusahaan maka semakin kuat perusahaan untuk berkembang dan mendapatkan laba yang besar pula. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki saham dalam portofolio reksa dana syariah dapat memperoleh lebih banyak modal dari hasil investasinya (Ulfa & Sari, 2022). Harga saham perusahaan dapat meningkat akibat peningkatan permintaan tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan potensi pendapatannya. Reksa dana syariah dapat berfungsi sebagai wahana investasi

bagi usaha itu sendiri selain memberikan keuntungan bagi perusahaan yang menerbitkan sahamnya (Padila, 2024). Dengan berinvestasi dalam reksa dana syariah yang menghasilkan imbal hasil, perusahaan dapat memperoleh tambahan pendapatan yang berdampak pada peningkatan profitabilitas (Padila, 2024). Selain itu, perkembangan reksa dana syariah yang semakin pesat dapat menciptakan investasi yang stabil sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan mempermudah perusahaan dalam memperoleh pendanaan melalui pasar modal maupun instrumen keuangan lainnya.

2.3.5 Hubungan Deposito syariah Dengan Profitabilitas

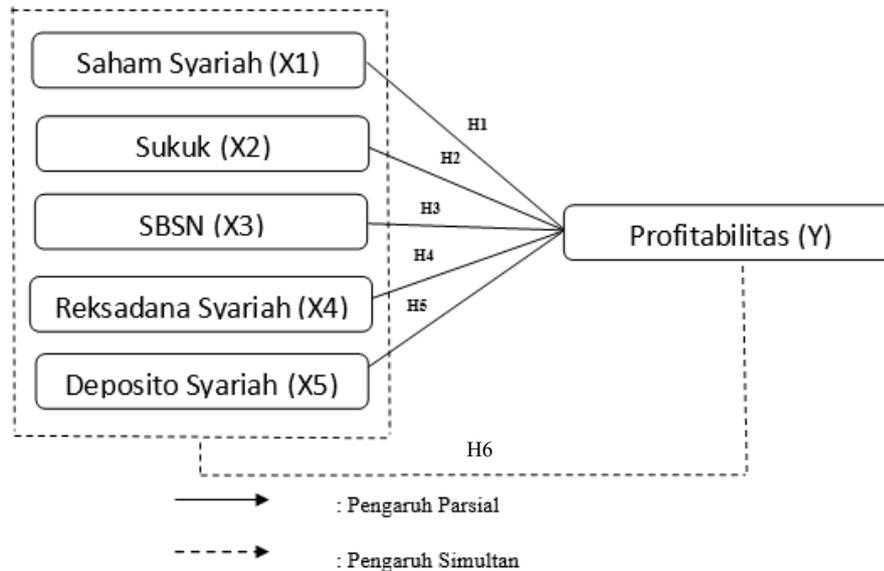
Instrumen keuangan yang dipakai oleh pelaku usaha untuk mengelola dana yang diterima dari nasabah adalah deposito syariah. Dana yang diperoleh dari deposito syariah ini membantu meningkatkan hasil investasi, yang pada gilirannya membantu meningkatkan profitabilitas usaha (Mukarromah & Badjra, 2015). Dalam asuransi syariah, pelaku usaha menempatkan dananya pada simpanan syariah di bank syariah, yang merupakan lembaga keuangan yang mengikuti hukum syariah. Jenis simpanan yang paling umum adalah simpanan mudharabah, di mana bank syariah mengelola dana dan perusahaan asuransi menyediakan modal.

2.4 Kerangka Konseptual

Hubungan antara variabel X (saham syariah, sukuk, SBSN, reksa dana syariah, dan deposito syariah) dengan variabel Y (profitabilitas) akan ditunjukkan secara grafis pada bagian kerangka konseptual. Pengaruh antara kedua kategori faktor tersebut direpresentasikan dalam diagram di bawah ini. Pengaruh parsial ditunjukkan oleh garis panah putus-putus yang menghubungkan setiap variabel independen dengan variabel

dependen, sedangkan pengaruh simultan ditunjukkan oleh garis panah lurus. Berikut kerangka konseptual penelitian yang akan diteliti:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dari gambar diatas bahwa saham syariah, sukuk, SBSN, reksadana syariah, dan Deposito syariah merupakan variabel X dan Variabel Y adalah profitabilitas.

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016) masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis. Hipotesis sendiri merupakan jawaban sementara yang disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibangun sebelumnya, sedangkan masalah penelitian berasal dari isu atau permasalahan yang ingin diteliti. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan, berikut disajikan beberapa hipotesis penelitian:

a. H0 : Saham syariah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah

H1 : Saham syariah berpengaruh terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah

- b. H0 : Sukuk tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah
H2 : Sukuk berpengaruh terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah
- c. H0 : Surat Berharga Syariah Negara tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah
H3 : Surat Berharga Syariah Negara berpengaruh terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah
- d. H0 : Reksadana Syariah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah
H4 : Reksadana Syariah berpengaruh terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah
- e. H0 : Deposito syariah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah
H5 : Deposito syariah berpengaruh terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah
- f. H0 : Saham Syariah, Sukuk, SBSN, Reksa Dana Syariah, dan Deposito syariah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah secara simultan
H6 : Saham Syariah, Sukuk, SBSN, Reksa Dana Syariah, dan Deposito syariah berpengaruh terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah secara simultan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Karena data ditampilkan dengan bentuk angka, maka akan menggunakan jenis kuantitatif. Sugiyono, (2016) menegaskan yaitu jenis penelitian kuantitatif berlandaskan paradigma positivis dan bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena serta mengevaluasi praduga dengan cara meneliti populasi atau masalah tertentu. Oleh karena itu, dalam seluruh tahapan pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan, penelitian jenis ini biasanya mengandalkan data numerik (Sugiyono, 2016).

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang telah mempublikasikan laporan melalui laporan IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) Syariah selama tahun 2018-2022.

1.3 Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada himpunan objek atau individu yang memiliki karakteristik spesifik dan menjadi sasaran utama dalam suatu penelitian untuk menjawab permasalahan atau topik tertentu (Priadana & Sunarsi, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2018 hingga 2022.

1.4 Teknik Pengambilan Sampel

Saturated samplings digunakan untuk penelitian penulis, yaitu teknik yang mengambil semua populasi sebagai sampel. Menurut Ferdinand, (2014) Ketika setiap anggota populasi dipilih untuk mengambil bagian dalam penelitian. Faktor-faktor yang diperhitungkan adalah:

- Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berturut-turut selama tahun 2018-2022.

1.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif, yakni data yang diperoleh melalui proses pengukuran atau observasi, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk statistik. Adapun data kuantitatif yang digunakan mencakup informasi terkait saham syariah, sukuk, SBSN, reksa dana syariah, serta deposito syariah (Silalahi, 2018).

Data *time series* dikumpulkan dari tahun 2018 hingga 2022 dengan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK. Menurut Gujarati, (2003) data *time series* merupakan kumpulan observasi yang diperoleh secara berurutan dalam suatu periode waktu tertentu. Umumnya, data ini dicatat pada interval waktu yang konsisten, seperti harian, bulanan, triwulanan, atau tahunan.

Laporan IKNB Syariah yang tersedia di situs resmi OJK merupakan sumber data sekunder yang diambil dari laporan keuangan bulanan perusahaan asuransi syariah yang tercatat di OJK. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup periode tahun 2018 hingga 2022. Untuk proses pengolahan data, penulis memanfaatkan perangkat lunak *EViews 13* dan Microsoft Excel.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Priadana & Sunarsi, (2021) yakni teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi atau fakta yang terkandung dalam data. Proses pengumpulan data merupakan tahapan krusial dalam pelaksanaan penelitian, karena bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh dapat dimanfaatkan secara optimal. Karena itu, memilih metode pengumpulan data yang sesuai menjadi hal yang krusial untuk memastikan data yang diperoleh bersifat tepat dan akurat.

Pengumpulan serta pemahaman informasi yang relevan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan menelusuri dan mengkaji dokumen berupa laporan bulanan dari sektor asuransi yang diterbitkan oleh OJK selama periode 2018 hingga 2022, untuk memperoleh data yang selanjutnya dianalisis.

1.7 Definisi Operasional Variabel

Proses dari konsep abstrak ke sejumlah indikator yang dapat diukur sehingga ide tersebut dapat digunakan sebagai variabel penelitian dikenal sebagai variabel operasional (Silalahi, 2018). Berikut ini adalah faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian yang diberi label "Pengaruh Penempatan Dana Investasi Syariah terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah" oleh penulis.

1. Variabel Independen (bebas)

Merupakan variabel yang bertindak sebagai pemicu atau memiliki kemungkinan teoretis untuk memengaruhi variabel lain disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas umumnya diwakili oleh simbol huruf X (Priadana & Sunarsi, 2021). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Saham Syariah (X1), sukuk (X2), SBSN (X3),

Reksadana syariah (X4), dan Deposito syariah (X5). yang mana variabel tersebut bertindak sebagai pengaruh pada variabel lain.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang didasarkan pada struktur pengetahuan dan merupakan hasil perubahan terhadap variabel lain, yang disebut sebagai variabel tak bebas/terikat. "...primary interest to the researcher" atau pernyataan masalah variabel ini menjadi fokus utama penelitian. Profitabilitas (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, dan merupakan variabel terpenting dalam penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Tabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Saham Syariah	Saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan di sebuah perusahaan dan menunjukkan hak pemegang saham atas sebagian keuntungan perusahaan. Ide kepemilikan saham yang memberikan hak untuk berpartisipasi dalam pendapatan perusahaan sejalan dengan Islam (Tafitri & Jazil, 2016).	Variabel dummy digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur saham syariah. Angka 1 mewakili profitabilitas yang berdampak pada saham syariah, sedangkan angka 0 mewakili profitabilitas yang tidak berpengaruh pada saham syariah.	Nominal
2.	Sukuk	Sukuk adalah sertifikat aset keuangan pembangunan yang berasal dari kata Arab sak (tunggal) dan sukuk (jamak). Sukuk berfungsi sebagai bukti kepemilikan di masa lalu dan sering digunakan oleh pedagang sebagai catatan komitmen keuangan dalam berbagai kegiatan	Variabel dummy digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sukuk. Angka 1 mewakili profitabilitas yang berdampak pada sukuk, sedangkan angka 0 mewakili profitabilitas yang tidak berpengaruh pada sukuk.	Nominal

		bisnis atau transaksi (Soemitra, 2015).		
3.	Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	Surat Berharga Syariah Negara yakni instrumen keuangan syariah yang digunakan sebagai alternatif pembiayaan negara (Listiyani et al., 2023).	Variabel dummy digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur SBSN. Angka 1 mewakili profitabilitas yang berdampak pada SBSN, sedangkan angka 0 mewakili profitabilitas yang tidak berpengaruh pada SBSN.	Nominal
4.	Reksadana Syariah	Reksa dana syariah merupakan produk keuangan dikelola sesuai dengan Islam, sebagaimana tercantum dalam Fatwa DSN MUI No. 20/DSN-MUI/IV/2001. Reksa dana ini dikelola berdasarkan akad, namun juga melibatkan kesepakatan antara manajer investasi dengan pihak yang menggunakan dana tersebut, serta antara investor yang merupakan pemilik dana (shahibul mal) dengan manajer yang menjalankan kegiatannya (Ulfa & Sari, 2022).	Variabel dummy digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur reksadana syariah. Angka 1 mewakili profitabilitas yang berdampak pada reksadana syariah, sedangkan angka 0 mewakili profitabilitas yang tidak berpengaruh pada reksadana syariah.	Nominal
5.	Deposito syariah	Deposito syariah adalah bentuk investasi yang dilakukan melalui penempatan dana oleh pihak ketiga (baik perorangan maupun badan hukum), dimana dana tersebut hanya dapat ditarik kembali setelah jangka waktu yang sudah sesuai saat akad dan memberikan imbal hasil berupa bagi hasil (Rahman, 2021).	Variabel dummy digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur deposito syariah. Angka 1 mewakili profitabilitas yang berdampak pada deposito syariah, sedangkan angka 0 mewakili profitabilitas yang tidak berpengaruh pada deposito syariah.	Nominal
6.	Profitabilitas	Profitabilitas, usaha untuk menghasilkan laba (Winarno, 2019).	Profitabilitas dalam penelitian ini diukur	Nominal

		Ini merupakan indikator kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam Mengelola pendapatan untuk menghasilkan laba.	dengan laba bersih selama 5 tahun.	
--	--	---	------------------------------------	--

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

1.8 Analisis Data

Analisis ini menggunakan Metode analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan perangkat lunak statistik *EViews13*. Untuk mengimplementasikan teknik analisis ini antara lain:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Agar penyajian data bentuk tabel lebih praktis dan mudah dianalisis, maka digunakan statistik deskriptif. Peringkasan, dan klasifikasi data ke dalam nilai mean, minimum, rata-rata, dan simpangan baku merupakan bagian dari uji statistik (Ramdhonah et al., 2019). Inti dari uji ini untuk memberikan gambaran umum tentang bagaimana investasi syariah memengaruhi profitabilitas antara tahun 2018 dan 2022 (Ramdhonah et al., 2019).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi berikut harus diuji untuk menilai penerapan model analisis karena studi ini menggunakan data deret waktu:

1. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk memahami apakah data dalam penelitian berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal. Ciri khas distribusi normal biasanya ditunjukkan oleh pola data yang simetris serta nilai mean, median, dan modus yang

identik (Nuryadi et al., 2017). Uji ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa data sampel mampu merepresentasikan populasi yang memiliki distribusi normal (Nuryadi et al., 2017). Selain melalui grafik, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada taraf 0,05, yang kemudian digunakan untuk menguji hipotesis:

H_0 : residual terdistribusi normal

H_1 : residual tidak terdistribusi normal

Hipotesis dapat diterima dengan ketentuan:

a) Nilai probabilitas uji normalitas (JB) $> 0,05 = H_0$ diterima

b) Nilai probabilitas uji normalitas (JB) $< 0,05 = H_0$ ditolak

2. Uji multikolinearitas

Cara menentukan variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan timbal balik atau korelasi, digunakan uji multikolinearitas (Ghozali & Ratmono, 2013). Uji multikolinearitas menjadi penting karena penelitian ini melibatkan beberapa variabel independen, khususnya empat variabel. Tidak boleh ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang sempurna (Bon & Hartoko, 2022). Salah satu cara umum untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan memeriksa nilai korelasi antar variabel. Jika nilainya melebihi 10, maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinieritas pada data. Data yang berkualitas seharusnya terbebas dari masalah multikolinearitas (Ghozali & Ratmono, 2013). Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat masalah multikolinearitas

H_1 : Terdapat masalah multikolinearitas

Hipotesis dapat diterima dengan ketentuan:

a) Nilai multikolinearitas $< 10,00 = H_0$ diterima

b) Nilai multikolinearitas $> 10,00 = H_0$ ditolak

3. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antar observasi dalam suatu model regresi (Sugiyono, 2016). Model yang baik adalah model yang memenuhi asumsi homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini merujuk pada beberapa indikator yang telah ditentukan: (Mahanavami & Kayobi, 2021)

H_0 : Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

H_1 : Terdapat masalah heteroskedastisitas

Hipotesis dapat diterima dengan ketentuan:

a) Nilai probabilitas heteroskedastisitas $< 0,05 = H_0$ ditolak, H_1 diterima

b) Nilai probabilitas heteroskedastisitas $> 0,05 = H_0$ diterima, H_0 ditolak

4. Uji Autokorelasi

Guna mengetahui apakah residual pada periode t mempunyai hubungan dengan residual pada periode sebelumnya, yaitu $t-1$ (Ghozali, 2018). Karena fokus pengujian ini adalah menguji dampak data historis terhadap kondisi saat ini, maka uji autokorelasi hanya sesuai untuk data *time series* (Ghozali & Ratmono, 2013).

- N = jumlah seluruh data
- K = variabel independen
- α (Tabel Acuan Durbin Watson) = 5%

Rumus dari Durbin Watson sebagai berikut:

$$dL < DW < 4-dL$$

keterangan:

dL : Acuan tabel Durbin Watson

DW : Durbin Watson

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini diterapkan ketika peneliti ingin menganalisis pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan (Prasetyo, 2022). Pendekatan ini memungkinkan analisis bersama dari berbagai variabel independen. Dengan membandingkan sejumlah variabel X terhadap variabel Y, regresi linier berganda mampu memberikan prediksi terhadap kondisi di masa mendatang, yang menjadi salah satu keunggulan utamanya. Berikut disajikan model yang digunakan beserta parameter-parameter yang dianalisis dalam penelitian ini:

$$X = \alpha + \beta_1 \text{ Saham Syariah}_{1i} + \beta_2 \text{ Sukuk}_{2i} + \beta_3 \text{ SBSN}_{3i} + \beta_4 \text{ Reksadana syariah}_{4i} + \beta_5 \text{ Deposito syariah}_{5i} + ui$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X₁, X₂, X₃, X₄, dan X₅ = variabel independen

α = nilai profitabilitas saat semua variabel independen sama dengan 0

β = Menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing instrumen investasi syariah terhadap profitabilitas

u = error term atau gangguan stokastik

3.7.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini menilai derajat hubungan secara bersamaan antara variabel dependen dengan semua variabel independen dengan nilai R^2 selalu bernilai positif (Ghozali, 2018). Koefisien ini menunjukkan proporsi variasi dalam variabel (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel (X). Suatu model regresi linier berganda dianggap semakin akurat atau dapat diandalkan ketika nilai R^2 mendekati 1, dan nilai ini biasanya meningkat dengan dimasukkannya lebih banyak variabel independen (Ghozali, 2018).

Berikut rumus koefisien determinasi:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi sederhana

3.7.5 Uji Kelayakan Model

1. Uji Simultan (Uji T)

Untuk menguji pengaruh parsial digunakan metode uji-T. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel independennya mencakup saham syariah, sukuk, SBSN, reksa dana syariah, dan deposito syariah. Dibawah ini adalah langkah-langkah pelaksanaannya: (Santoso, 2005)

a) Variabel Saham syariah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas asuransi syariah

H_0 : X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y

H_1 : X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

b) Variabel Sukuk berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas asuransi syariah

H_0 : X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y

H1 : X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

c) Variabel SBSN berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas asuransi syariah

H0 : X3 berpengaruh signifikan terhadap Y

H1: X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

d) Variabel Reksadana syariah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas asuransi syariah

H0 : X4 berpengaruh signifikan terhadap Y

H1 : X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

e) Variabel Deposito syariah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas asuransi syariah

H0 : X5 berpengaruh signifikan terhadap Y

H1 : X5 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 0,05$:

Variabel dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi *t hitung* (p-value) kurang dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai *t hitung* lebih besar dari 0,05, maka variabel tersebut dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi variabel Y yang berpengaruh secara simultan terhadap variabel X. Evaluasi dilakukan melalui pertimbangan antara F-hitung dan F-tabel (Ghozali & Ratmono, 2013). Berdasarkan hal tersebut, rumusan hipotesis dapat disusun sebagai berikut.

H0 : Saham Syariah, Sukuk, Surat Berharga Syariah Negara, Reksadana Syariah, dan Deposito Syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H1 : Saham Syariah, Sukuk, Surat Berharga Syariah Negara, Reksadana Syariah, dan Deposito Syariah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

- a) Jika nilai Fhitung $< 0,05$ maka H0 diterima
- b) Jika nilai Fhitung $> 0,05$ maka H0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kinerja lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dari sisi pertumbuhan aset, dengan bank syariah mencatat pertumbuhan tertinggi, sementara asuransi syariah berada di posisi kedua. Meskipun rata-rata pertumbuhannya hanya sekitar 2%, asuransi syariah menunjukkan tren pertumbuhan tahunan yang signifikan hingga mencapai 40%. Namun, pandemi COVID-19 pada tahun 2020 menjadi titik balik yang menyebabkan penurunan aset secara signifikan. Di sisi lain, kontribusi bruto tetap stabil karena meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya proteksi kesehatan. Hal ini menunjukkan kestabilan industri asuransi syariah dalam menghadapi tekanan ekonomi global.

Namun, kinerja dari investasi kurang optimal. Instrumen seperti saham syariah dan sukuk mengalami penurunan imbal hasil selama masa pandemi akibat ketidakstabilan pasar modal. Sementara Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), reksa dana syariah, dan deposito syariah menunjukkan kenaikan dan juga sebagai alternatif investasi yang aman. Fluktuasi hasil investasi ini sangat memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah, di mana peningkatan imbal hasil investasi akan meningkatkan laba. Alokasi dana investasi yang tepat menjadi penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi syariah secara jangka panjang.

Penulisan ini mengambil seluruh perusahaan asuransi syariah yang berada di Indonesia. Maka dilakukan *saturated sampling* karena sampel yang diambil termasuk

perusahaan asuransi syariah secara menyeluruh. Periode dilakukan pada tahun 2019 – 2022 yang didapatkan dari website OJK (Otoritas Jasa Keuangan), tepatnya pada data IKNB (Industri Keuangan Non Bank) Syariah. Periode ini dipilih karena relevan dengan fenomena yang dialami oleh asuransi syariah saat pandemi COVID-19 dan terjadinya guncangan ekonomi yang menyebabkan kemerosotan pada sektor ekonomi.

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini berfungsi sebagai landasan awal penggambaran distribusi data dengan menawarkan deskripsi data yang generik atau deskriptif.

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif

	Saham Syariah	Sukuk	SBSN	Reksadana Syariah	Deposito Syariah
Mean	12,726.57	2,323.10	6,391.33	7,147.95	7,047.35
Median	12,155.00	2,299.00	6,304.00	7,239.00	7,048.50
Maximum	15,505.00	2,743.00	8,196.00	9,123.00	8,624.00
Minimum	9,804.00	1,982.00	5,512.00	4,824.00	5,839.00
Std. Dev.	1,832.49	181.37	594.01	1,109.56	654.71

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dari hasil di atas terlihat bahwa ada lima variabel dalam analisis data. Variabel pertama adalah saham syariah yang dimana memiliki rata-rata 12,726 dan termasuk rata-rata paling tinggi dari masing-masing variabel. Simpangan baku untuk variabel ini adalah 1,832 yang berarti bahwa nilai saham syariah tiap tahun terjadi fluktuatif signifikan dengan nilai maximum 15,505 dan nilai minimum 9,804. Variabel kedua adalah sukuk yang memiliki rata-rata 2,323. Simpangan baku pada sukuk yakni 181 yang bisa dikatakan bahwa setiap tahun nilai sukuk tetap stabil. dengan nilai maximum 2,299 dan nilai minimum 1,9804. Variabel ketiga yakni SBSN yang memiliki rata-rata 6,391. Variabel ini memiliki simpangan baku 594 yang mirip dengan sukuk tetapi tidak

tidak terlalu stabil dalam menjaga naik turunnya nilai SBSN. Nilai maximum sekitar 8,196 dan nilai minimum sekitar 5,512. Pada variabel keempat yaitu Reksadana syariah dengan rata-rata 7,147, rata-rata terbesar kedua setelah saham syariah. Reksadana syariah memiliki simpangan baku 1,109 dengan nilai maximum 9,123 dan nilai minimum 4,824. Terakhir ada pada deposito yang memiliki rata-rata 7,047. Nilai simpangan baku pada variabel ini adalah 654.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Kepatuhan model regresi linier OLS terhadap kondisi fundamental dievaluasi menggunakan uji asumsi klasik. Karena pendekatan regresi OLS menyiratkan hubungan linier antara variabel yang diteliti, pengujian ini sangat penting (Gunardi, 2020).

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

Prob.	0.778395
-------	----------

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dari uji normalitas pada Gambar 4.1 di atas, nilai probabilitasnya adalah 0,77. Berdasarkan uji normalitas, suatu nilai dapat diterima jika nilai probabilitasnya lebih tinggi dari 0,005. Akibat nilainya lebih tinggi dari 0,05, maka uji normalitas dapat diterima.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.023352	117.3032	2.343716
X2	2.018225	333.0462	1.984218

X3	0.314155	393.3730	3.313089
X4	0.107723	171.2554	3.963843
X5	0.436947	665.2032	5.598038

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Uji multikolinearitas pada tabel 4.2 diatas menunjukkan dari tiap VIF tersebut < 10,00. Uji multikolinearitas menyatakan bahwa akan diterima jika uji tersebut kurang dari 10,00, sedangkan dari hasil uji diatas menyatakan bahwa tidak lebih besar dari 10,00. Hasilnya variabel bebas diterima.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.83	Prob. F(5,54)	0.53
Obs*R-squared	4.29	Prob. Chi-Square(5)	0.5
Scaled explained SS	3.65	Prob. Chi-Square(5)	0.6

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Uji Heteroskedastisitas pada tabel 4.3 menyatakan bahwa nilai heteroskedastisitas adalah 0,53, sedangkan jika nilai lebih dari 0,05 maka Uji tersebut dapat diterima dan tidak terjadi masalah. Maka kesimpulannya adalah uji heteroskedastisitas dapat diterima.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Variable	t-Statistic	Prob.
D(X1)	3.369197	0.0014
D(X2)	0.257135	0.7981
D(X3)	-0.382509	0.7036
D(X4)	-0.801705	0.4263
D(X5)	0.801775	0.4263
Durbin-Watson stat		2.339057

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dikatakan variabel bebas sebanyak 5 variabel dan 59 data. Kemudian dL sebesar 1.4019 dan 4-dL yakni 2.5981. DW sendiri memiliki hasil yaitu 2.339057 dan

menunjukkan bahwa $DW > dL$ serta $DW < 4-dL$. Dapat ditarik kesimpulan yaitu nilai Durbin Watson tidak terdapat masalah dengan uji autokorelasi.

4.1.4 Uji Regresi Linier Berganda

Berikut Hasil uji regresi linier berganda yang sudah diuji menggunakan software *evIEWS13* :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient
C	24307.34
X1	0.581596
X2	2.667344
X3	-1.193530
X4	-1.522784
X5	-2.703274

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Pada hasil gambar 4.2 di atas memperoleh hasil berikut:

$$Y = 24.30 + 0,58X_1 + 2,67X_2 - 1,19X_3 - 1,52X_4 - 2,70X_5$$

Melihat rumus diatas dapat diinterpretasikan dibawah ini:

- a) Jika nilai seluruh variabel X konstan, maka peningkatan laba sebesar 24.30 miliar rupiah.
- b) Jika variabel X1 adalah saham syariah yang koefesien regresinya sebesar 0,58, yang berarti pada setiap kenaikan satu satuan variabel saham syariah maka pada kenaikan profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,58. Sebaliknya jika setiap penurunan sebesar satu satuan unit dari variabel saham syariah, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,58 satuan dengan asumsi variabel selain saham syariah dianggap tetap atau konstan.

- c) Jika variabel X2 adalah sukuk yang koefisien regresinya sebesar 2,67, yang berarti pada setiap kenaikan satu satuan variabel sukuk maka pada kenaikan profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 2,67. Sebaliknya jika setiap penurunan satu satuan variabel sukuk, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 2,67 satuan dengan asumsi variabel selain sukuk dianggap tetap atau konstan.
- d) Jika variabel X3 adalah SBSN yang koefisien regresinya sebesar -1,19, yang berarti pada setiap kenaikan satu satuan variabel SBSN maka pada kenaikan profitabilitas mengalami kenaikan sebesar -1,19. Sebaliknya jika setiap penurunan satu satuan variabel SBSN, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -1,19 satuan dengan asumsi variabel selain SBSN dianggap tetap atau konstan.
- e) Jika variabel X4 adalah reksa dana syariah dan koefisien regresinya adalah -1,52, maka setiap kenaikan satu unit variabel reksa dana syariah akan mengakibatkan penurunan profitabilitas sebesar 1,52 unit. Profitabilitas akan naik sebesar 1,52 unit apabila reksa dana syariah turun sebesar satu unit, dengan catatan semua faktor lainnya tetap sama.
- f) Jika variabel X5 adalah deposito syariah dan koefisien regresinya adalah -2,70, maka setiap kenaikan satu unit variabel deposito syariah akan mengakibatkan penurunan profitabilitas sebesar 2,70 unit. Profitabilitas akan naik sebesar 2,70 unit apabila deposito syariah turun sebesar satu unit, dengan catatan semua faktor lainnya tetap sama.

4.1.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.491
Adjusted R-squared	0.444

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,444 menunjukkan koefisien determinasi (R^2) dalam model ini adalah 44,4%. Dapat dimaknai variabel saham syariah, sukuk, SBSN, reksadana syariah, dan deposito syariah mampu menjelaskan pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 44,4%, sementara sisanya yaitu 55,6% terpengaruh oleh faktor-faktor lain.

4.1.6 Uji Kelayakan Model

a) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. 8 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Saham Syariah (X1)	0.581596	0.152813	3.805943	0.0004
Sukuk (X2)	2.667344	1.420642	1.877562	0.066
SBSN (X3)	-1.193530	0.560496	-2.129419	0.038
Reksadana Syariah (X4)	-1.522784	0.328211	-4.639645	0.0000
Deposito Syariah (X5)	-2.703274	0.661019	-4.089553	0.0001

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Diperoleh hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel bebas dibawah ini:

- 1) Saham Syariah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel X1 mempunyai probabilitas sebesar 0,004. Karena nilai Prob. sebesar $0,004 < 0,05$, bahwa variabel saham syariah mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji t dapat diterima.
- 2) Sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel X2 mempunyai probabilitas sebesar 0,066. Karena nilai Prob. sebesar $0,066 > 0,05$, bahwa variabel sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji t dapat ditolak.
- 3) SBSN berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel X3 mempunyai probabilitas sebesar 0,038. Karena nilai Prob. sebesar $0,038 < 0,05$, bahwa

variabel SBSN mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji t dapat diterima.

- 4) Reksadana syariah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel X4 mempunyai probabilitas sebesar 0,000. Karena nilai Prob. sebesar $0,000 < 0,05$, bahwa variabel reksadana syariah mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji t dapat diterima.
- 5) Deposito Syariah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel X5 mempunyai probabilitas sebesar 0,001. Karena nilai Prob. sebesar $0,001 < 0,05$, bahwa variabel deposito syariah mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji t dapat diterima.

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 9 Hasil Uji F (Uji Simultan)

R-squared	0.491376
Adjusted R-squared	0.444281
F-statistic	10.43375
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Model regresi diatas signifikan secara statistik. Nilai likelihood sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,005 menunjukkan hal tersebut, bahwa variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas asuransi syariah. Dengan demikian, uji F dianggap valid.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Saham Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah

Hasil analisis pada Tabel 4.7, diketahui variabel X1 memiliki nilai probabilitas sebesar 0,004. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), berarti disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan. Koefisien regresi

menunjukkan nilai positif sebesar 0,58. Ini selaras seperti hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putra et al., 2023); (Ulfa & Sari, 2022); (Dwi Nurhidayah et al., 2022); (Afiifah & Prajasari, 2021) menjelaskan saham syariah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Alasan saham syariah dapat memberikan keuntungan di masa pandemi adalah karena menurut Pratiwi, (2022), saham syariah justru mengalami kenaikan saat pandemi COVID-19. Dari data yang diungkapkan oleh Pratiwi, (2022) di tahun 2020, Indeks Harga Saham Gabungan meningkat 12%. Menurutnya karena saham syariah memiliki daya tawar yang tinggi serta kemajuan teknologi memudahkan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Kenaikan tersebut berdampak positif terhadap *return* yang diterima oleh perusahaan asuransi syariah (Aulia & Jaya, 2022). Keuntungan lain dari saham syariah yaitu memiliki likuiditas yang tinggi sehingga jika perusahaan sedang membutuhkan dana untuk membayar beban klaim, mereka dapat menjual saham syariah dengan cepat dan langsung mendapat suntikan dana untuk pembayaran klaim (Ulya & Sukmaningati, 2021). Dengan memperoleh laba dari investasi saham syariah, perusahaan tetap memiliki sumber pemasukan dan menggunakannya untuk pembayaran klaim nasabah dan beban operasional lainnya.

Saham syariah mampu memberikan laba bagi perusahaan asuransi syariah khususnya pada masa pandemi COVID-19. Faktor kenaikan saham syariah dikarenakan kenaikan Indeks Harga Saham Syariah sebesar 12% pada tahun 2020. Kenaikan ini dipengaruhi oleh permintaan pasar yang tinggi serta kemajuan teknologi yang mempermudah masyarakat untuk berinvestasi.

4.2.2 Pengaruh Sukuk Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah

Hasil analisis pada Tabel 4.7, diketahui variabel X2 memiliki nilai probabilitas sebesar 0,066. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,066 > 0,05$), berarti disimpulkan variabel ini tidak berpengaruh signifikan. Koefisien regresi menunjukkan nilai positif sebesar 2,66. Ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Qasim, 2025); (Ridlo et al., 2020); (Kartini & Milawati, 2020) menjelaskan sukuk tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Instrumen ini tidak memberikan kontribusi terhadap profitabilitas perusahaan karena imbal hasil Sukuk tidak memengaruhi laba (Ridlo et al., 2020). Pasar efek sukuk mengalami penurunan akibat dari pandemi COVID-19 (Gubareva et al., 2024). Pangsa komponen likuiditas dalam imbal hasil sukuk, selalu tetap di bawah 1% (Gubareva et al., 2024). yang artinya hasil penjualan sukuk tidak membuat dana dari asuransi syariah mengalami kenaikan secara signifikan. Alasan lain sukuk tidak berpengaruh karena Minimnya likuiditas obligasi dibandingkan dengan pasar saham. Rendahnya transaksi obligasi syariah menunjukkan bahwa obligasi di Indonesia masih minim (Novitasari et al., 2023). Sukuk bagus untuk pembiayaan investasi jangka panjang yang membutuhkan waktu 5 – 10 tahun pembangunan. Sedangkan asuransi syariah kala pandemi sedang butuh likuiditas yang tinggi untuk pembayaran klaim yang diajukan oleh nasabah (Ridlo et al., 2020). Walaupun sukuk stabil secara investasi tapi masih belum bisa memberikan dampak signifikan terhadap keuntungan profitabilitas perusahaan.

Sukuk tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah selama pandemi COVID-19 karena imbal hasil tidak

mampu mengangkat profitabilitas perusahaan. Alasan sukuk tidak bisa memberikan laba karena adanya penurunan pasar efek sukuk. Minimnya transaksi obligasi syariah di pasar menunjukkan keterbatasan likuiditas sukuk dibandingkan instrumen lain seperti saham.

4.2.3 Pengaruh SBSN Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah

Hasil analisis pada Tabel 4.7, diketahui variabel X3 memiliki nilai probabilitas sebesar 0,038. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$), berarti disimpulkan variabel ini berpengaruh signifikan. Koefisien regresi menunjukkan nilai negatif sebesar 1,19. Ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahmah, 2018); (Randini, 2017); (Fahrian & Seftarita, 2016) menjelaskan SBSN berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Semakin banyak dana yang ditanam di SBSN, maka semakin turun pula keuntungan yang didapat dari SBSN. Ini pun merujuk kepada Ryandini, (2017) mengatakan bahwa himpunan dana pada investasi tersebut masih terbilang minim untuk memberikan *return* kepada investor yang telah menanamkan modalnya di SBSN. Alasan lain SBSN belum bisa memberikan imbal hasil yang tinggi karena kondisi pasar obligasi yang belum berkembang. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya permintaan obligasi dan infrastruktur yang belum memadai sehingga SBSN belum bisa maksimal (Randini, 2017). Karena permintaan pasar yang kurang banyak menyebabkan berkurangnya minat investor dalam menanamkan modal di sukuk korporat (Wulandari, 2021). Begitu juga pemerintah yang masih belum menerbitkan obligasi untuk pembiayaan infrastruktur karena pandemi, orang-orang sulit untuk melakukan

pembangunan diluar. Maka investor pun sulit untuk menanamkan modalnya karena minim transfer obligasi pada pemerintah.

Investasi pada SBSN belum mampu memberikan keuntungan karena dana yang terhimpun masih relatif kecil sehingga *return* yang diperoleh pun terbatas. Selain itu, kondisi pasar obligasi yang belum berkembang akibat rendahnya permintaan semakin memperburuk situasi. Pandemi menghambat penerbitan obligasi pemerintah untuk pembiayaan infrastruktur, sehingga pasar obligasi menjadi minim dan membuat investor kesulitan menanamkan modalnya. Akibatnya, imbal hasil SBSN tetap rendah dan tidak mampu menghasilkan laba bagi perusahaan.

4.2.4 Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah

Hasil analisis pada Tabel 4.7, diketahui variabel X4 memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), berarti disimpulkan variabel ini berpengaruh signifikan. Koefisien regresi menunjukkan nilai negatif sebesar 1,52. Ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wulandari, 2021); (Elisa, 2018); (Asti et al., 2023); (Fathurrahman & Al-Islami, 2023) menjelaskan Reksadana syariah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Reksadana syariah memiliki pengaruh yang sama seperti SBSN, yakni semakin banyak unit Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang ditanam di reksadana syariah maka semakin turun pula profit untuk perusahaan. Menurut Masruroh (2014), penempatan reksadana syariah di pasar reksadana bergantung pada kinerja umum reksa dana tersebut, sehingga memengaruhi NAB. Pandemi COVID-19 meningkatkan modal keluar dan penjualan kembali saham di berbagai sektor, sehingga berdampak negatif kepada pasar reksadana syariah. Akibat sentimen negatif di pasar, investor pun menjual

aset dan menekan harga saham, sehingga menurunkan pasar reksa dana syariah dan tentu saja *return* dari NAB ikut menurun (Fikri & Meylianingrum, 2025). Faktor lain yang membuat reksadana syariah menurun karena faktor makro ekonomi salah satunya yaitu kenaikan inflasi yang berdampak pada penurunan NAB reksa dana (Nofrianto & Yutegi, 2022). Dampak inflasi terhadap investasi bersifat nyata dan aset likuid seperti reksa dana paling berisiko terkena dampaknya. Karena dengan inflasi yang tinggi mencerminkan kenaikan harga, yang dapat mengurangi daya beli masyarakat dan pendapatan mereka. Hal ini dapat memicu penurunan konsumsi dan investasi secara keseluruhan, yang kemudian berdampak negatif pada kinerja pasar modal.

Reksadana syariah tidak mampu memberikan laba terhadap perusahaan karena penempatan dana di dalamnya sangat dipengaruhi oleh kinerja NAB yang fluktuatif. Pandemi COVID-19 memicu arus modal keluar dan penjualan kembali saham secara besar-besaran, menimbulkan sentimen negatif yang menekan pasar reksa dana syariah dan menurunkan nilai NAB. Selain itu, kenaikan inflasi juga berdampak pada penurunan daya beli masyarakat, menurunkan konsumsi dan investasi, serta berimbas negatif terhadap pasar modal dan reksadana syariah.

4.2.5 Pengaruh Deposito Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah

Hasil analisis pada Tabel 4.7, diketahui variabel X5 memiliki nilai probabilitas sebesar 0,001. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), berarti variabel ini berpengaruh signifikan. Koefisien regresi menunjukkan nilai negatif sebesar 2,70. Ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Natalia, 2014); (Habib & Pimada, 2024); (Dewi et al., 2019) menjelaskan deposito syariah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Deposito syariah memiliki pengaruh yang sama seperti SBSN dan reksadana syariah, yakni semakin banyak deposit di bank syariah maka semakin turun profit perusahaan (Fitriyah et al., 2024). Perusahaan asuransi syariah mengalami penurunan laba akibat penempatan dana pada deposito syariah di masa pandemi COVID-19 (Retno & Wardana, 2024). Pada saat itu kondisi perbankan syariah sedang lesu, sehingga imbal hasil yang diberikan menjadi lebih rendah. Peningkatan dana deposito syariah yang tidak diiringi dengan peningkatan pembiayaan menyebabkan kurangnya peningkatan produksi sektor riil (Habib & Pimada, 2024). Pembiayaan tidak berjalan karena COVID-19 menyerang dan menyebabkan nasabah gagal bayar karena perekonomian sedang anjlok. Akibatnya, dana simpanan untuk pembayaran deposito menjadi berkurang dan cenderung menurun (Syafa'ati & Wicaksono, 2023).

Deposito syariah tidak mampu memberikan keuntungan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah selama pandemi COVID-19, dikarenakan penempatan dana yang tinggi justru menurunkan laba perusahaan. Kondisi perbankan syariah yang lesu membuat imbal hasil deposito menurun, sementara peningkatan dana deposito tidak diiringi dengan penyaluran pembiayaan ke sektor riil akibat tingginya gagal bayar nasabah di masa krisis. Hal ini menyebabkan dana untuk imbal hasil deposito berkurang dan profit perusahaan pun ikut menurun.

4.2.6 Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, SBSN, Reksadana Syariah, dan Deposito Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah

Hasil uji F pada Tabel 4.8, mendapatkan nilai probabilitas sebesar 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), bahwa variabel Saham Syariah,

Sukuk, SBSN, Reksadana Syariah, dan Deposito Syariah secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kelima instrumen investasi mengindikasikan bahwa strategi diversifikasi perlu dipertimbangkan oleh perusahaan secara optimal. Karena dari kelima instrumen tersebut memiliki karakteristik risiko dan imbal hasil berbeda. Patut dicermati bagaimana potensi *return* dari masing-masing terhadap laba dan bagaimana mereka bisa beradaptasi dalam situasi pandemi COVID-19. Seperti pada saham syariah yang memberikan *return* tinggi tetapi risikonya juga tinggi ternyata dapat beradaptasi pada era pandemi yang mana memberikan imbal hasil yang tinggi terhadap laba perusahaan. Sedangkan ketiga investasi, yaitu SBSN, reksadana syariah, dan deposito syariah malah memberikan kerugian terhadap profitabilitas karena keadaan pasar sedang menurun. Sementara pada sukuk tidak memberikan pengaruh terhadap profit perusahaan asuransi syariah. Sehingga strategi yang perlu diberikan kepada instrumen investasi tersebut dengan cara alokasikan dana kepada saham syariah dan mengurangi dana investasi terhadap SBSN, reksadana syariah, dan deposito syariah. Alokasi dana yang telah diterapkan diharap agar instrumen investasi syariah memberikan potensi *return* yang maksimal, sehingga akan menaikkan profitabilitas perusahaan.

4.3 Pembahasan Perspektif Islam

Dalam melakukan operasional sebagai lembaga keuangan non-bank, asuransi syariah berhak mendapatkan imbal hasil dari jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Nasabah membayar premi untuk mendapatkan keamanan dari asuransi, jika terjadi apa-apa pada nasabah maka asuransi akan mencairkan klaim untuk diberikan kepada nasabah yang terkena musibah. Atas jasa tersebut, asuransi menggunakan imbal hasil

dari jasa yang sudah dipakai oleh nasabah. Sesuai dengan namanya, asuransi syariah tentu berlandaskan dengan prinsip islam dan tetap mengharamkan riba, gharar, dan barang-barang haram. Seperti yang ada pada ayat al-qur'an, menekankan pada larangan berbuat riba, yakni pada QS Al-Baqarah/2: 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَن جَاءَهُم مَّوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”

Menurut Tafsir Wajiz, praktik transaksi yang memanfaatkan kebutuhan orang lain dengan mengambil kelebihan secara zalim diibaratkan sebagai kehidupan yang dipenuhi kegelisahan, ketidaktenangan jiwa, dan ketidakpastian. Allah menegaskan dalam firman-Nya bahwa aktivitas jual beli diperbolehkan karena memberikan keuntungan yang adil bagi kedua belah pihak, sedangkan riba diharamkan karena hanya menguntungkan satu pihak saja.

Dalam QS Al-Baqarah/2: 275 dijelaskan pula tentang diperbolehkannya mengambil keuntungan. Keuntungan ini pun akan diberikan juga kepada nasabah karena dalam asuransi syariah ada yang namanya dana tabarru'. Dana tabarru' merupakan dana yang dihimpun dari pemegang polis secara sukarela dan akan diberikan kepada nasabah yang tertimpa musibah atas dasar tolong-menolong dengan harapan mendapat ridha Allah SWT.

Keuntungan asuransi syariah tidak hanya dari pembayaran premi, tetapi juga dari investasi. Dana investasi yang digunakan berasal dari nasabah yang akan dikelola untuk investasi dengan harapan akan menaikkan operasional perusahaan dan kualitas pelayanan nasabah pun akan meningkat. Tentu investasi yang digunakan sudah sesuai dengan Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi syariah (DSN-MUI, 2001). sesuai pada QS Al-Baqarah/2: 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.

Menurut tafsir Wajiz, perumpamaan bagi orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah dengan penuh keikhlasan dengan tujuan kebaikan diibaratkan seperti seorang petani yang menaburkan benih. Dari satu butir benih yang ditanam di tanah subur, akan tumbuh tujuh tangkai, dan pada setiap tangkai terdapat seratus biji, sehingga totalnya menjadi tujuh ratus biji. Allah bahkan dapat melipatgandakan ganjaran amal tersebut hingga tujuh ratus kali lipat atau lebih, sesuai dengan tingkat keimanan dan ketulusan orang yang berinfak.

Ayat ini menggambarkan perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti orang yang menanam benih yang menghasilkan banyak biji. Ini menginspirasi bahwa investasi yang dilakukan dengan niat baik akan memberikan hasil yang berlipat ganda. Asuransi syariah dalam menginvestasikan dananya ke instrumen investasi akan memberikan profitabilitas pada perusahaan. Jika imbal hasil pada investasi syariah semakin baik, maka keuntungan asuransi syariah akan melancarkan

operasional perusahaan dalam melakukan pembayaran klaim terhadap nasabah yang terkena musibah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis mengenai pengaruh penempatan dana investasi syariah terhadap profitabilitas asuransi syariah, maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Saham syariah berpengaruh terhadap profitabilitas asuransi syariah. Semakin tinggi penempatan modal pada saham syariah, maka *return* yang didapat akan semakin tinggi. Ini disebabkan oleh kenaikan IHSG sebesar 12% di tahun 2020 dan mendorong saham syariah menjadi meningkat.
2. Sukuk tidak berpengaruh terhadap profitabilitas asuransi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya imbal hasil sukuk tidak akan memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Pasar sukuk yang mengalami penurunan selama pandemi dan mengurangi potensi imbal hasil.
3. SBSN berpengaruh negatif terhadap profitabilitas asuransi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa imbal hasil pada SBSN akan memberikan kerugian karena kondisi pasar sedang menurun. Minimnya permintaan dan akhirnya pemerintah mengurangi penerbitan obligasi proyek infrastruktur.
4. Reksadana syariah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas asuransi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak asuransi syariah membeli unit NAB pada reksadana syariah, maka *return* akan semakin kecil. Pemicu utamanya karena penjualan besar-besaran di pasar saham karena COVID-19 yang menyebabkan penurunan nilai NAB reksadana syariah.

5. Deposito syariah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas asuransi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa imbal hasil deposito syariah tidak memberikan keuntungan bagi profitabilitas perusahaan. Pandemi yang memperburuk keadaan dan kondisi bank syariah menjadi menurun yang mengakibatkan imbal hasil deposito menjadi kecil.
6. Saham syariah, sukuk, SBSN, reksadana syariah, dan Deposito syariah berpengaruh terhadap profitabilitas asuransi syariah. Perusahaan perlu menerapkan strategi diversifikasi investasi yang optimal agar imbal hasil dari hasil investasi menghasilkan laba bagi perusahaan.

5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil pengujian hipotesis, analisis, dan temuan dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan sebagai berikut:

1. Saham syariah merupakan instrumen investasi syariah yang dapat memberikan *return* yang tinggi. Sebaiknya perusahaan mengalokasikan dana mereka ke saham syariah dengan memantau pergerakan naik turunnya di pasar saham.
2. Sukuk sebaiknya digunakan untuk dana cadangan jika terjadi guncangan perekonomian. Karena sukuk belum mampu menghasilkan laba bagi perusahaan ataupun rugi bagi perusahaan, maka baiknya sukuk dapat digunakan untuk dana cadangan.
3. Perlu mengurangi penanaman modal pada SBSN, reksadana syariah, dan deposito syariah, karena ketiga instrumen investasi tersebut belum bisa memberikan laba bagi perusahaan.

4. Kepada investor-investor dapat lebih teliti dalam menanamkan dana mereka di investasi syariah kedepannya agar *return* terhadap investasi mereka lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nurhikmah N, N. (2021). Pengaruh Premi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Syariah Underwriting Dan Laba Asuransi Syariah Periode 2014-2019. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 69–84. <https://doi.org/10.24252/Al-Mashrafiyah.V5i2.22785>
- A Gumanti, T. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Afiifah, A. N., & Prajasari, A. C. (2021). Profitability Antecedents Of Sharia Life Insurance Companies. *Journal Of Islamic Economic ...*, 1(3), 209–217. <https://core.ac.uk/download/pdf/287181168.pdf>
- Aini, Q., Susanti, D., & Riaman, R. (2023). Optimum Fund Allocation Strategy By Considering The Company's Assets And Liabilities. *International Journal Of Quantitative Research And Modeling*. <https://doi.org/10.46336/ijqrm.V4i3.444>
- Alfiatun Zahara, R. (2024). Peran Asuransi Syariah Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal Of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability (Joembas)*, 1, 1–10.
- Andinata, I., Fatawil, A., & Amelia, R. (2023). Investasi Saham Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Dan Hukum Islam. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 340–348.
- Andriani, F. (2020). Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 44–65. <https://doi.org/10.52490/At-Tijarah.V2i1.816>
- Anggie Eka Endi Septika, M. (2024). Pengaruh Hasil Investasi, Ukuran Perusahaan, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah. *Journal Profiet*, 5, 370–379.
- As-Salafiyah, A. (2024). Does The Covid-19 Have An Impact On The Insurance Industry? A Non-Parametric Approach To Takaful And Conventional Insurance In Indonesia. *Review On Islamic Accounting*, 3(2). <https://doi.org/10.58968/Ria.V3i2.398>
- Asti Et Al. (2023). Pengaruh Reksa Dana Syariah, Saham Syariah, Inflasi, Sukuk, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 401–407. <https://doi.org/10.572349/Neraca.V1i2.163%0ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/Neraca/article/view/163>
- Aulia, N., & Jaya, T. J. (2022). Analysis Of Differences In Returns Of Sharia Stocks Before And After The Announcement Of The Covid-19 Pandemic In Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(4), 1434–1448.

- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect Of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, And Firm Size On Firm Value. *European Journal Of Business And Management Research*, 7(3), 7–13.
- Chasanah, S. I. U. (2023). Sukuk Tabungan Sebagai Return Aset Bebas Risiko Pada Model Indeks Tunggal Dalam Pembentukan Portofolio Optimal Saham Jakarta Islamic Index. *Statmat: Jurnal Statistika Dan Matematika*. <https://doi.org/10.32493/Sm.V5i1.29734>
- Dewi, A., Senimantara, I., & Bagiada, K. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito Dan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Gianyar Periode Tahun 2015-2017*. 2, 1–9. <https://doi.org/10.22225/Wedj.2.1.1147.1-9>
- Dja'akum, C. S. (2014). Reksa Dana Syariah. *Az Zaqra'*, 6(1), 83–102. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/Syariah/Azzarqa/Article/View/1306>
- Dsn-Mui. (2001). Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 20/Dsn-Mui/Iv/2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syari'ah. *Dewan Syariah Nasional Mui*, 9–25.
- Dsn-Mui. (2008). Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal. *Dewan Syariah Nadsn-Mui*. "Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal." *Dewan Syariah Nasional Mui (2008): 278–279*. *Sional Mui*, 278–279.
- Dsn-Mui. (2011). Deposito. *Dsn-Mui*, 27–46. <https://doi.org/10.4272/84-9745-126-0.Ch2>
- Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati, & Muhammad Alhada Fuadilah Habib. (2022). Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 158–169. <https://doi.org/10.56338/Jsm.V9i1.2435>
- Elisa, R. M. Z. (2018). Pengaruh Dana Zakat, Infak / Shodaqoh (Zis), Obligasi Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011 – 2020. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(7), 268–276.
- Fahrian, D., & Seftarita, C. (2016). Pengaruh Lelang Sukuk Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 446–454.
- Fathurrahman, A., & Al-Islami, H. (2023). Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional: Pendekatan Metode Vector Error Correction Model (Vecm). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 6(1), 111–124. [https://doi.org/10.25299/Jtb.2023.Vol6\(1\).12883](https://doi.org/10.25299/Jtb.2023.Vol6(1).12883)
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Desrtasi Ilmu Manajemen*.
- Fikri, U. A., & Meylianingrum, K. (2025). Evaluation Of Conventional And Sharia Stock Performance Based On Sharpe, Treynor, And Jensen Indeces. *I-Finance: A Research Journal On Islamic Finance Vol.10 No. 02 Desember 2024*, 10(02), 465–485.

- Fitrah, R. (2018). Menelisik Portofolio Investasi Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal As-Salam*, 2(3) September - Desember 2018, 2(2), 80–86.
- Fitriyah, F., Wardana, G. K., Handayati, P., & Maharani, S. N. (2024). Profitabilitas: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Bank Dan Ukuran Bank Perbankan Syariah Di Dunia. *Iqtishoduna*, 20(1), 93–107. <https://doi.org/10.18860/Iq.V20i1.26445>
- Ghouse, G., Aslam, A., & Bhatti, M. (2021). Role Of Islamic Banking During Covid-19 On Political And Financial Events: Application Of Impulse Indicator Saturation. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/Su132111619>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23*.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori. *Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews*, 8.
- Graciela, E., Laia, M., & Munawarah, M. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Owner*, 5(1), 196–207. <https://doi.org/10.33395/Owner.V5i1.373>
- Gubareva, M., Sokolova, T., Umar, Z., & Vo, X. V. (2024). Sukuk Liquidity And Creditworthiness During Covid-19. *The Quarterly Review Of Economics And Finance*, 94, 88–92. <https://doi.org/10.1016/J.Qref.2024.01.001>
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar, Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- Gun Mardiatmoko. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/Barekengvol14iss3pp333-342>
- Habib, A. H., & Pimada, L. M. (2024). Pengaruh Instrumen Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Musytari*, 4(10).
- Hanapi, H. (2011). Penerapan Sukuk Dan Obligasi Syariah Di Indonesia. *Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, 44(8), 1–14. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Hasanah, U. (2019). Instrumen Investasi Dalam Perusahaan Asuransy Syariahswatun Hasanah. *Az Zarqa: Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 11(2), 453–479.
- Heikal, M., Muda, I., Khaddafi, M., Wahyuddin, W., & Damanhur, D. (2019). Government Sukuk And Sharia Mutual Funds To The Investment Yield Sharia Insurance In Indonesia. *Faculty Of Economics, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia Faculty Of Economics And Business, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/Eai.12-11-2018.2288819>
- Hewen. (2025). Stock Liquidity And Corporate Investment Efficiency. *Frontiers In Business, Economics And Management*. <https://doi.org/10.54097/Ccwjr029>
- Ikhwan, I., & Rusydiana, A. S. (2022). Stability Of Insurance Efficiency During The Covid-19 Pandemic: A Comparative Study Between Islamic And Conventional

- Insurance In Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 8(1), 60–76. <https://doi.org/10.20885/Jeki.Vol8.Iss1.Art5>
- Insani, L. Z., & Sholikha, A. F. (2023). Pengaruh Premi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2021. *Review Of Applied Accounting Research (Raar)*, 3(1), 112. <https://doi.org/10.30595/Raar.V3i1.13014>
- Isnain, B. F., Wardana, G. K., & Holis, M. N. (2024). Dampak Pengumuman Penerbitan Sukuk, Obligasi Konvensional Terhadap Return Saham Perusahaan. 3(1), 44–56.
- Jamaluddin Majid, Gagaring Pagalung, & Andi Ruslan. (2022). Faktor-Faktor Menentukan Harga Saham Syariah Pada Daftar Saham Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 41–52. <https://doi.org/10.24252/Al-Mashrafiyah.V6i1.27769>
- Johan, S. (2020). Determinant Of Financial Company Profitablity. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 447–457. <https://doi.org/10.17358/Jabm.6.2.447>
- Juaris, J., Masbar, R., & Seftarita, C. (2018). Analysis Of The Effect Of Monetary Policy On Government Sharia Securities (Sbsn) In Indonesia. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*. <https://doi.org/10.29259/Sijdeb.V2i2.109-122>
- Kartini, E., & Milawati, M. (2020). How Sukuk And Conventional Bond Affect Economic Growth? Evidence From Indonesia. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 10(5), 77–83. <https://doi.org/10.32479/Ijefi.10223>
- Listiyani, F., Sriyana, J., & Ratnawati, N. (2023). The Effect Of External Public Debt And State Sukuk (Sbsn) On Indonesia's Economic Growth: An Autoregressive Distributed Lag Approach. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting*, 4(4), 542–555. <https://doi.org/10.38035/Dijefa.V4i4.2024>
- Mahanavami, G. A., & Kayobi, N. K. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding*, 169–186.
- Marliastutik, I. S., & Wardana, G. K. (2024). Bukti Return Saham Perbankan Syariah Di Asia: Eps, Per, Npm, Dan Roe Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah Vol. 10 No. 1 Tahun 2024* | 59, 10(1), 59–73.
- Masruroh, A. (2014). Konsep Dasar Investasi Reksadana. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1(1).
- Melati, I., & Nurcahya, Y. A. (2022). Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/Sukuk, Saham Syariah, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 22–30.
- Minai, M. S., Raza, S., & Segaf, S. (2021). Post Covid-19: Strategic Digital Entrepreneurship In Malaysia. In B. S. Sergi & A. R. Jaaffar (Eds.), *Modeling Economic Growth In Contemporary Malaysia* (Pp. 71–79). Emerald Publishing

- Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-806-420211007>
- Miranti, T., & Meylianingrum, K. (2023). The Resilience Of Sharia Insurance In Mena During The Covid-19 Pandemic: An Analysis Of Financial Performance. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(1), 25–45. <https://doi.org/10.21580/Economica.2023.14.1.12617>
- Mukarromah, L., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pt Bpr Partakencana Tohpati Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(8), 2286–2300.
- Munawaroh, M., Sucipto, & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di Pt. Bank Muamalat Indonesia. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 309–315. <https://doi.org/10.54259/Akua.V1i3.980>
- Mustofa. (2017). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Deposito Perbankan Mustofa. *Stai Diponegoro*, 47.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah, Volume 14, No. 1, Januari – Juni 2017, Issn :1829-8419*. <https://doi.org/10.1021/Ja01626a006>
- Natalia, E. (2014). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah* (P. 84).
- Ningrum, H. C., Nasution, Z., & Setiawan, S. (2024). *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Pertumbuhan Premi Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Syariah*. 09(02), 356–368. <https://doi.org/10.37366/Jespb.V9i02.1813>
- Nofrianto, N., & Yutegi, A. (2022). Covid-19 And Its Impact On Islamic Equity Mutual Funds In Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 13(2), 160–177. <https://doi.org/10.18326/Muqtasid.V13i2.160-177>
- Novian, H., & Hermanto, A. (2021). Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Pada Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *Asas*, 13(1), 36–43. <https://doi.org/10.24042/Asas.V13i1.9329>
- Novitasari, S. B., Meylianingrum, K., & Asnawi, N. (2023). Macroeconomic Influence On Indonesia ' S Sharia Stock Index With Gold Price As Intervening Variable. *Proceeding Iconies Faculty Of Economics*, 123–136.
- Noy, I. (2023). The Company's Financial Performance In Terms Of Liquidity And Profitability. *Advances In Management & Financial Reporting Research*, 1(2), 2023. 71 - 82, 1(2), 71–82.
- Nugroho, A. C., Herlambang, S., & Gusnanto, A. (2022). Short-Term Impact Of Covid-19 Pandemic In Indonesian Stock Prices. *Jurnal Dinamika Manajemen*. <https://doi.org/10.15294/Jdm.V13i2.35255>
- Nurjanah, N., & Purnama, N. S. (2023). Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Dan Kondisi Makro Ekonomi Di Indonesia. *Jiei: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 346–357. <https://www.jurnal.stie->

- Nurochim. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Risk Based Capital, Hasil Investasi Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2020*, 2507(February), 1–9.
- Nursalamah, L., Zulpahmi, Z., & Zamzany, F. R. (2021). Tingkat Premi, Klaim Dan Risk Based Capital (Rbc) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.22236/Alurban>
- Nuryadi, N., Astuti, D., Utami, S., & M Budiantara, M. B. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Gramasurya.
- Nushaivi, W. S., & Nasution, Z. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Likuiditas Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Syariah Corresponding Author. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09(01), 149–163. <https://doi.org/10.37366/Jespb.V9i01.1286>
- Padila. (2024). Pengaruh Deposito, Saham Syariah Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Laba Bersih Pada Pt Asuransi Simas Jiwa Unit Syariah. *Institut Agama Islam Negeri Curup*.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18.
- Prasetyo, R. A. (2022). Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Barat. *Journal Of Mathematics Unp*, 7(2), 62. <https://doi.org/10.24036/Unpjomath.V7i2.12777>
- Pratiwi, F. R. (2022). The Existence Of Indonesian Islamic Market Stocks During The Covid-19 Pandemic. *Journal Of Strategic And Global Studies*, 5(2). <https://doi.org/10.7454/Jsgs.V5i2.1096>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Putra, D. H., Shafa, S., & Hamidy, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah Dan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2022. *Borneo Islamic Finance And Economics Journal*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.21093/Bifej.V3i1.6259>
- Putri, N. C. W., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2020. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 7(1), 429. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V7i1.828>
- Qasim, S. M. (2025). Multicountry Analysis Of Sukuk And Its Impact On Economic Growth (2013-2022). *Insittue Of Business Administration Karachi*.
- Rahmah, F. (2018). Analisis Dampak Penerbitan Sbsn Terhadap Profitabilitas Bank

- Syariah Di Indonesia. *Al-Tijary*, 3, 47–56.
<https://doi.org/10.21093/at.v3i1.1031>
- Rahman, R. A. (2021). Deposito Syariah Di Indonesia. *Al-Mizan: Jurnal Kajian Hukum Dan Ekonomi*, 2, 127–142.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Randini, T. (2017). Pengaruh Dana Investasi Melalui Instrumen Sun Dan Sbsn Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tya Ryandini 1. *Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (Iaei)*, 1, 59–69.
- Retnaningdiah, D., & Melan, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Interest Income Terhadap Profitabilitas. *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*.
<https://doi.org/10.51277/keb.v19i2.205>
- Retno, H. N., & Wardana, G. K. (2024). Analysis Of Syariah Banks' Financial Performance Before, During And After The Covid-19 Pandemic In Southeast Asia: The Camel Approach. *Ibaf, January 2020*.
- Ridlo, M., Muthohar, A. M., & Masruhan, K. M. (2020). The Impact Of Zakah, Islamic Financing, Sukuk And Inflation On National Economic Growth With Poverty As A Moderation Variable. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 17–29.
<https://doi.org/10.22219/jes.v6i1.14993>
- Rohayani, S., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). The Effect Of Sharia Share, Corporate Sukuk And Sharia Mutual Fund On National Economic Growth 2013-2020. *Mec-J (Management And Economics Journal)*, 6(3), 205–218.
<https://doi.org/10.18860/mec-j.v6i3.17031>
- Rusmini, R., Ridho Illah, G. R., Putri, L., Lestari, D., & Arbyansyah, R. M. (2023). Instrumen-Instrumen Pasar Modal Syariah Sebagai Salah Satu Produk Pada Lembaga Keuangan Non Bank Syariah. *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(02), 125–141. <https://doi.org/10.62097/al-tsaman.v4i02.1143>
- S, F. T., & Wulandari, L. (2021). Analisis Perbandingan Hubungan Perdagangan Surat Berharga Syariah Negara Dan Variabel Makro Ekonomi Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Diponegoro Journal Of Islamic Economics And Business*, 1(Vol 1, No 3 (2021): September), 172–184.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djieb/article/view/16756/8342>
- Safira, M. H., Gingsa Nasrullah, M., & Aulia, Y. F. (2021). Potensi Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia. *Djieb: Diponegoro Journal Of Islamic Economics And Business*, 1(3), 195–207.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djieb/index>
- Santoso, S. (2005). *Menguasai Statistik Di Era Informasi Dengan Spss 12*. Elex Media

Komputindo.

- Sanurdi, Rafiqah, Ali, H. A. S., & Fakhurrazi. (2024). Progressiveness Of Sharia Insurance As A Component Of The Islamic Non-Bank Financial Industry In Indonesia. *Jurisprudensi: Jurnal Ilmu Syariah, Perundang-Undangan Dan Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.32505/Jurisprudensi.V16i1.7427>
- Saragih, D. B., Arif, M., & Lubis, A. W. (2024). Pengaruh Pendapatan Pengelolaan Dana Operasi Asuransi Syariah Dan Pendapatan Investasi Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Pt . Asuransi Jiwa Al - Amin Syariah Periode 2016-2020 Cabang Bagan Batu). *Surplus : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3, 73–83.
- Sawitri, A. N. (2017). *Analisis Investasi Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia Terhadap Portfolio Optimal*. 19, 30–51. <https://doi.org/10.25105/Me.V19i2.828>
- Schuchat, A. (2020). Public Health Response To The Initiation And Spread Of Pandemic Covid-19 In The United States, February 24–April 21, 2020. *Morbidity And Mortality Weekly Report*, 69, 551–556. <https://doi.org/10.15585/Mmwr.Mm6918e2>
- Segaf, S. (2012). Islamic Bonds In Financial Crisis. *Iqtishoduna*. <https://doi.org/10.18860/Iq.V0i0.2130>
- Silalahi, U. (2018). *Metodologi Analisis Data Dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*. Refika Aditama.
- Soemitra, A. (2015). *Asuransi Syari'ah*.
- Soleha, A., & Hanifuddin, I. (2021). Perbandingan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies*, 2, 142. <https://doi.org/10.47700/Jiefes.V2i2.3461>
- Soni Wicaksono, A. T., & Trisasmata, R. (2019). Pelayanan Asuransi Jiwa Syariah: Sudahkah Sesuai Harapan? In *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* (Vol. 17, Issue 2, Pp. 303–324). <https://doi.org/10.15408/Kordinat.V17i2.9614>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Syafa'ati, A. A. N., & Wicaksono, A. T. S. (2023). Covid-19 And Macroeconomics: Is It Really Matter In Islamic Bank Financing? Evidence From Indonesia. *Proceeding Iconies Faculty Of Economics Covid-19 And Macroeconomics : Is It Really Matter In Islamic Bank Financing? Evidence From Indonesia Internasional Conference Of Islamic Economics And Business 9th 2023 Internasional Conference Of Islamic Economics, December 2019*, 77–84.
- Tafitri, U., & Jazil, T. (2016). Assessing Investment Allocation Funds On The Growth Of Total Assets Among Islamic Insurance Firms In Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Ijse)*, 7(2), 1–23.
- Tresnawati, T., Yudhy, Y., & Nur'aeni, N. (2022). Pengaruh Premi, Hasil Underwriting Dan Rbc Terhadap Roa Pada Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode

- 2016-2020. *Jurnal Dimamu*, 1(2), 215–219. <https://doi.org/10.32627/Dimamu.V1i2.480>
- Ulfa, M., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Sukuk, Reksadana Dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2020. *Jemba Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 555–567. <http://bajangjournal.com/index.php/jemba>
- Ulya, F., & Sukmaningati, V. (2021). Keuntungan Investasi Di Saham Syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 59–68. <https://doi.org/10.32505/Jii.V5i1.1648>
- Umdiana, N., & Rohmawati, S. D. (2017). Analisis Harga Saham Syariah Menggunakan Laba Bersih Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderating. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Januari 2017, 3(2), 1–13.
- Väisänen, J., Kujansivu, P., & Lonnqvist, A. (2007). Effects Of Intellectual Capital Investments On Productivity And Profitability. *International Journal Of Learning And Intellectual Capital*, 4(4), 377–391. <https://doi.org/10.1504/ijlic.2007.016334>
- Wahyu Fauziah, N., & Segaf. (2022). Seberapa Pengaruh Penetapan Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Deposito Mudharabah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 5(2), 435–447. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).9681](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).9681)
- Wardana, G. K. (2024). Analysis Of Factors Affecting Stock Valuation Based On Price Earning Ratio. *Jmk (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 9(3), 281–291.
- Wijaya, R. H. (2021). Investasi Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi: Optimasi Peran Sukuk Sebagai Penunjang Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 70–82.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis Npm, Roa, Dan Roe Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Stei Ekonomi*, 28(02), 254–266.
- Zati Amani, M. M. (2020). The Influence Of Premium Income, Underwriting And Investment Results On Profits Towards Joint Venture General Insurance Companies In Indonesia. *Djims*, 2(1), 112–124. <https://doi.org/10.31933/dijms>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data IKNB Syariah

PERIODE	LABA BERSIH (Y)	SAHAM SYARIAH (X1)	SUKUK (X2)	SBSN (X3)	REKSA DANA SYARIAH (X4)	DEPOSITO (X5)	
2018	1	1,237	15,370	2,141	5,761	4,826	8,189
	2	1,567	15,087	2,261	5,691	4,856	8,448
	3	956	14,317	2,214	5,736	4,824	8,624
	4	412	14,022	2,209	5,724	5,123	8,472
	5	699	13,905	2,011	5,960	5,162	8,525
	6	786	14,081	2,141	5,512	5,373	8,286
	7	967	14,215	2,276	5,690	6,096	8,341
	8	1,781	14,602	2,270	5,840	6,120	7,588
	9	2,058	14,600	2,365	5,674	6,374	7,503
	10	(720)	14,446	2,328	5,741	6,620	7,192
	11	2,844	14,836	2,308	5,955	6,737	7,526
	12	3,722	14,444	2,167	6,004	6,733	7,462
2019	1	786	15,505	2,120	5,944	7,057	7,386
	2	811	15,050	2,233	6,120	7,140	7,120
	3	1,214	15,179	2,361	5,975	7,300	7,233
	4	1,256	14,871	2,403	6,016	7,297	7,046
	5	720	14,121	2,421	6,039	7,217	7,141
	6	2,203	14,833	2,520	6,240	7,261	7,262
	7	2,506	14,938	2,743	6,247	7,459	7,195
	8	3,040	15,403	2,603	6,220	8,075	6,614
	9	2,906	15,065	2,674	6,337	8,131	6,486
	10	3,203	15,128	2,606	6,451	8,181	6,602
	11	3,359	14,334	2,614	6,532	8,208	6,951
	12	3,858	15,245	2,610	6,548	8,352	6,809
2020	1	867	14,344	2,576	6,589	8,609	6,896
	2	2,251	12,739	2,516	6,626	8,302	7,029
	3	4,253	11,171	2,443	6,301	7,635	7,301
	4	3,151	11,940	2,379	6,342	6,741	7,323
	5	2,719	11,753	2,471	6,500	6,853	7,344
	6	2,599	11,675	2,061	6,035	7,117	7,211
	7	3,051	11,923	2,165	6,224	7,328	7,038
	8	1,367	12,127	2,221	6,136	7,498	6,973
	9	2,056	11,194	2,228	6,307	7,436	7,215
	10	1,359	11,297	2,248	6,506	7,849	6,717
	11	329	11,323	2,325	6,670	8,183	6,845
	12	218	13,088	2,290	6,702	8,313	6,778
2021	1	374	12,614	2,379	6,489	8,281	6,645
	2	105	13,031	2,356	6,815	8,113	6,601
	3	492	12,183	2,415	7,504	7,854	6,184
	4	804	11,906	2,524	7,708	8,346	6,132
	5	1,009	11,500	2,226	6,424	8,257	6,208
	6	1,502	10,954	2,245	6,635	8,804	6,268
	7	1,329	10,594	2,265	6,632	9,123	6,280
	8	1,472	10,879	2,267	7,132	9,055	6,405
	9	1,827	10,753	2,449	7,256	8,610	5,839
	10	1,695	10,872	2,515	8,074	7,753	6,019
	11	1,764	10,537	2,449	8,033	7,876	5,967
	12	1,427	10,540	2,525	8,196	7,897	6,297
2022	1	182	10,555	1,982	6,362	6,927	6,425
	2	535	11,044	2,043	6,427	6,825	6,633
	3	1,172	11,456	2,065	6,270	6,988	6,568
	4	1,529	11,535	2,125	6,301	6,998	6,603
	5	1,626	11,568	2,082	5,719	6,307	6,964
	6	1,184	10,506	2,128	5,925	6,396	7,059
	7	1,551	10,866	2,055	5,982	6,481	7,170
	8	1,708	10,654	2,225	6,152	6,275	7,051
	9	1,494	10,626	2,203	6,370	6,345	7,099
	10	1,643	10,615	2,454	6,563	5,773	7,166
	11	1,666	9,804	2,481	6,814	5,714	7,217
	12	1,846	9,831	2,406	6,802	5,493	7,370

Lampiran 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

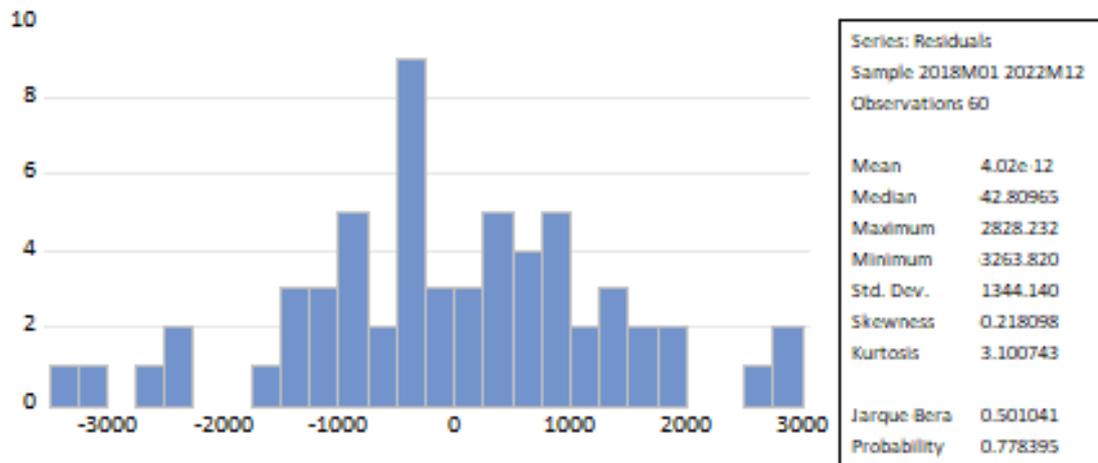
Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 02/25/25 Time: 17:44
Sample: 2018M01 2022M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24307.34	7565.064	3.213104	0.0022
X1	0.581596	0.152813	3.805943	0.0004
X2	2.667344	1.420642	1.877562	0.0658
X3	-1.193530	0.560496	-2.129419	0.0378
X4	-1.522784	0.328211	-4.639645	0.0000
X5	-2.703274	0.661019	-4.089553	0.0001
R-squared	0.491376	Mean dependent var		341.6167
Adjusted R-squared	0.444281	S.D. dependent var		1884.716
S.E. of regression	1404.991	Akaike info criterion		17.42809
Sum squared resid	1.07E+08	Schwarz criterion		17.63752
Log likelihood	-516.8427	Hannan-Quinn criter.		17.51001
F-statistic	10.43375	Durbin-Watson stat		0.915896
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.831551	Prob. F(5,54)	0.5330
Obs*R-squared	4.289457	Prob. Chi-Square(5)	0.5085
Scaled explained SS	3.649473	Prob. Chi-Square(5)	0.6009

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 06/27/25 Time: 21:54
 Sample: 2018M01 2022M12
 Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	57230199	1739.519	NA
X1	0.023352	117.3032	2.343716
X2	2.018225	333.0462	1.984218
X3	0.314155	393.3730	3.313089
X4	0.107723	171.2554	3.963843
X5	0.436947	665.2032	5.598038

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Iqbal Zul Fauzan
NIM : 210503110097
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh Penempatan Dana Investasi Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	23%	16%	12%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Juni 2025

UP2M



Fitriyah, MM

Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110097
 Nama : Iqbal Zul Fauzan
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E
 Judul Skripsi : Pengaruh Penempatan Dana Investasi Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	20 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Potensial y yakni pendapatan, keuntungan, pendapatan setelah pajak, dll yang rasional saat diuji datanya dengan e views - Untuk variabel x adalah saham syariah, sukuk, surat berharga syariah negara, dan reksa dana syariah - Running data apakah rasional atau tidak lalu kasih ke pak soni - Cari referensi sebanyaknya (jika tidak ketemu di jurnal indo maka memakai jurnal luar negeri) - Judul skripsi (saran dari dosen) : peran penempatan dana investasi pasar modal terhadap profitabilitas asuransi syariah - Skripsi ini akan membahas investasi mana yang paling profit untuk asuransi syariah di indonesia dengan memakai data yang ada di OJK tepatnya memakai IKNB Syariah. - Penelitian memakai regresi (e views) - Nambah tahun dan mencari variabel Y yang lain yang lebih masuk akal (nambah tahun menjadi 5 tahun) 	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	12 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Judul skripsi : "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, SBSN, Reksa Dana Syariah, dan Deposito Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2018 – 2022" - Catat alasan yang membuktikan bahwa hasil dari variabel X dengan variabel Y - Setelah itu masuk ke BAB 2 dan BAB 3 - Contoh BAB 2 dan BAB 3 bisa dilihat contoh dari bimbingan pak soni - Masuk BAB 2 : a. 1 kalimat 1 rujukan b. Full sitasi dan diminta untuk rujukannya adalah jurnal c. Teori menjelaskan masing-masing variabel X dan Variabel Y 	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

		<p>d. Contoh seperti teori investment dan teori pendukung lain yang mendukung variabel-variabel X dan variabel Y</p> <p>e. Cari jurnal yang mendukung variabel X dan Variabel Y, masing-masing variabel seperti variabel X dicari jurnal sendiri sedangkan variabel Y bisa dicari untuk jurnal lain.</p> <p>- Masuk BAB 3 :</p> <p>a) Memakai regresi linier berganda yang dijelaskan di youtube</p> <p>b) Data yang sudah di running dipakai untuk BAB 3</p>		
3	22 Februari 2025	revisi untuk BAB 3 (Catatan : 2021 – 2022 bagi 2022 rumus pertumbuhan di gemini “growth” keunggulan 2 asuransi, berita atau masalah terkait variabel X seperti sukuk, dll, variabel Y profitabilitas di satu sisi meningkat apa tidak. Objek harus pake asuransi syariah)	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	10 Maret 2025	Revisi BAB 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	17 April 2025	saran untuk mengerjakan BAB 1 dan sedikit revisi BAB 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	3 Mei 2025	Revisi BAB 1	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	4 Juni 2025	Revisi BAB 4 khususnya pada uji autokorelasi yang memakai durbin-watson	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	12 Juni 2025	Revisi BAB 4 tentang pembahasan masing-masing variabel X	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	18 Juni 2025	Revisi BAB 4 tentang narasi pembahasan pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 18 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

Lampiran 8 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Iqbal Zul Fauzan
Tempat, tanggal lahir : Berau, 29 Agustus 2002
Alamat : Perum. Bumiasri, Kec. Dau, Kab. Malang, Jawa Timur
Telepon/HP : +62895804030203
Email : iqbalzulfauzan29@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2014 : SD Al-munawwarah Pamekasan
2014-2017 : SMP Muhammadiyah 06 Dau, Kab. Malang
2017-2020 : MAN Kota Batu
2021-2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang
2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
2022-2023 : English Language Center (ELC) UIN

Pengalaman Organisasi

2022-2024 : Unit Kegiatan Mahasiswa Komunitas Musik Studio Tiga
2023-2024 : Anggota Pengurus Bank Indonesia Corner